

Kota

MADIUN DALAM ANGKA

Madiun Municipality in Figures

2018

BALAIKOTA MADIUN

**PEMERINTAH KOTA
MADIUN**

Jalan Pahlawan No 37 Telp. (0351) 462756 Fax 457331
MADIUN 63116



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MADIUN**

BPS-Statistics of Madiun Municipality

Kota

MADIUN DALAM ANGKA

Madiun Municipality in Figures

2018



Kota Madiun Dalam Angka

Madiun Municipality in Figures

2018

ISSN : 0215-5966

No. Publikasi/Publication Number: 35770.1804

Katalog/Catalog: 1102001.3577

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvi + 235 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Madiun

BPS - Statistics of Madiun Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Madiun

BPS - Statistics of Madiun Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Madiun

BPS - Statistics of Madiun Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kantor Walikota Madiun/ *Mayor Office at Madiun Municipality*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Madiun/*BPS - Statistics of Madiun Municipality*

Dicetak Oleh/Printed by:

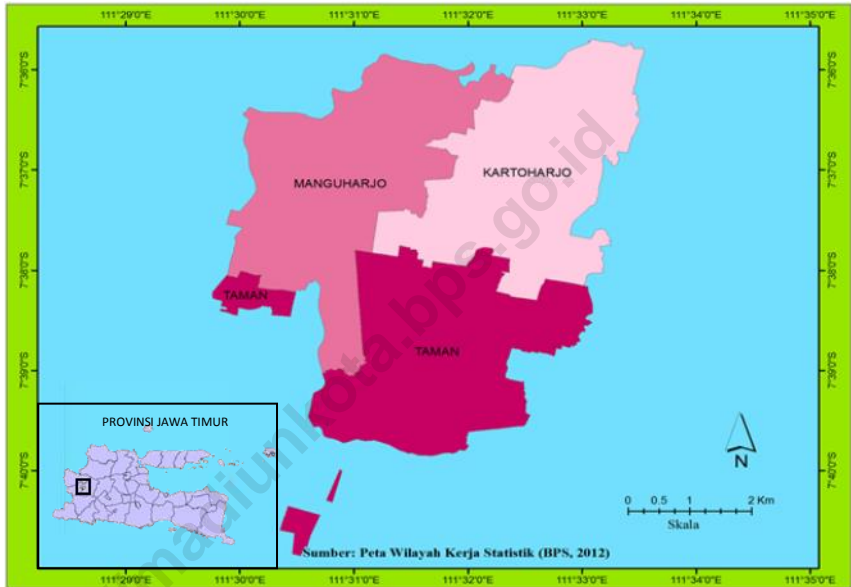
CV Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin ter-
tulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA MADIUN

Map of Madiun Municipality



KEPALA BPS KOTA MADIUN

CHIEF STATISTICIAN OF MADIUN MUNICIPALITY



Ir. Firman Bastian, M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Madiun Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Madiun. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Madiun.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kota Madiun, Agustus 2018
Kepala BPS
Kota Madiun

• Ir. Firman Bastian, M.Si



PREFACE

Madiun Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by Statistics of Madiun Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kota Madiun, August 2018

*Chief Statistician of
Madiun Municipality*

Ir. Firman Bastian, M.Si

DAFTAR ISI/Contents

Peta Wilayah Kota Madiun.....	iii
<i>Map Of Madiun Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Madiun.....	v
<i>Chief Statistician of Madiun Municipality</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>Table Of Contents</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
1. Geografi Dan Iklim.....	1
<i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2. Pemerintahan.....	19
<i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	29
<i>The Regional House Of Representative</i>	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	32
3. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan.....	37
<i>Population And Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	48
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	52
4. Sosial.....	57
<i>Social</i>	57
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	73
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	82
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	97
4.4 Kriminalitas/ <i>Criminality</i>	99
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	100

5.	Pertanian.....	101
	<i>Agriculture</i>	101
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	111
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	116
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	121
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	123
6.	Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi.....	127
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	127
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	135
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	136
7.	Perdagangan.....	139
	<i>Trade</i>	139
8.	Hotel Dan Pariwisata.....	151
	<i>Hotel And Tourism</i>	151
9.	Transportasi Dan Komunikasi.....	161
	<i>Transportation And Communication</i>	161
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	169
9.2	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	177
10.	Kuangan Daerah Dan Harga.....	179
	<i>Local Finance And Price</i>	179
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	185
10.2	Harga/ <i>Price</i>	189
11.	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan.....	195
	<i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	195
12.	Pendapatan Regional.....	205
	<i>Regional Income</i>	205
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	223
	<i>Regency/Municipality Comparison</i>	223

DAFTAR TABEL/*Table Of Contents*

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ *Geography and Climate*

1.1 GEOGRAFI/*Geography*

1.1.1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017	11
	<i>Total Area by Subdistrict In Madiun Municipality 2017</i>	11
1.1.2.	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	12
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017.....</i>	12
1.1.3.	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota di Kota Madiun (km), 2017	13
	<i>Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Madiun Municipality (km), 2017</i>	13

1.2 IKLIM/*Climate*

1.2.1.	Suhu Udara Menurut Bulan di Kota Madiun, 2017.....	14
	<i>Temperature by Month in Madiun Municipality, 2017.....</i>	14
1.2.2.	Rata-Rata Penyinaran Matahari dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Madiun, 2017.....	15
	<i>Average Duration of Sunshine and Wind Velocity by Month in Madiun Municipality, 2017</i>	15
1.2.3.	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Penakar di Kota Madiun, 2017	16
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month and Rain Gauge Station at Madiun Municipality, 2017.....</i>	16

BAB 2 PEMERINTAHAN/ *Government*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*Administrative Area*

2.1.1.	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	27
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017.....</i>	27
2.1.2	Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan,2017	28
	<i>Number of RW and RT by Subdistrict, 2017.....</i>	28

2.1	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>The Regional House of Representative</i>	
2.2.1.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017	29
	<i>Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Madiun Municipality, 2017.....</i>	29
2.2.2.	Komposisi Keanggotaan DPRD Kota Madiun Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017	30
	<i>Members of Second State Parliament by Sex and Highest Education, 2017.....</i>	30
2.2.3.	Komposisi Keanggotaan DPRD Kota Madiun Menurut Jenis Kelamin dan Usia, 2017	31
	<i>Members of Second State Parliament by Sex and Age 2017.....</i>	31
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>Civil Servants</i>	
2.3.1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah/ Satuan Kerja dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017	32
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Madiun Municipality 2017.....</i>	32
2.3.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017	35
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Madiun Municipality, 2017.....</i>	35
2.3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017	36
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Madiun Municipality, 2017.....</i>	36
BAB 3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>Population and Employment</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>Population</i>	
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2010, 2016, dan 2017	48
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Madiun Municipality, 2010, 2016, and 2017.....</i>	48
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	49

	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	49
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	50
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Madiun Municipality, 2017</i>	51
3.2	KETENAGAKERJAAN/Employment	
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Madiun Municipality, 2017</i>	52
3.2.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Madiun, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Who are in Labor Force During The Previous Week in Madiun Municipality, 2017</i>	53
3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Madiun Municipality, 2017</i>	54
3.2.4.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Madiun Municipality, 2017</i>	55
3.2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Madiun Municipality, 2017</i>	56

BAB 4 SOSIAL/ Social

4.1 PENDIDIKAN/ Education

4.1.1.	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Madiun Tahun 2017	73
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Madiun Municipality, 2017</i>	73
4.1.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Non Formal Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Madiun, 2017	74
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Madiun Municipality, 2017</i>	74
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	75
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	75
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	76
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	76
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	77
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	77
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017	78
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	78
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017	79
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	79

4.1.8.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017.....	80
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Madiun, 2017</i>	80
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017 ..	81
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	81
4.2	KESEHATAN / Health	
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	82
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	82
4.2.2.	Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Sarana Kesehatan di Kota Madiun, 2017	83
	<i>Number of Nursing Personnel at Health Facilities in Madiun Municipality, 2017</i>	83
4.2.3.	Jumlah Tenaga Medis Menurut Sarana Kesehatan di Kota Madiun Tahun 2017	85
	<i>Number of Medical Staff at Health Facilities in Madiun Municipality, 2017</i>	85
4.2.4.	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Kota Madiun Tahun 2017.....	86
	<i>Number of People and Environment Health Workers in Madiun Municipality, 2017</i>	86
4.2.5.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Madiun, 2017	87
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Madiun Municipality, 2017</i>	87
4.2.6.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak yang Terdaftar di Puskesmas di Kota Madiun, 2017	89
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Madiun Municipality, 2017</i>	89
4.2.7.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	90

	<i>Number of Babies Born, Babies Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, and Malnutrition by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	90
4.2.8.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Madiun Tahun 2012–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Madiun Municipality, 2012–2017</i>	91
4.2.9.	Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Madiun, 2017 <i>Number of Cases of HIV, AIDS, and Syphilis by Sex and Age in Madiun Municipality, 2017</i>	92
4.2.10.	Jumlah Kasus Positif DBD, Diare yang Ditangani, TB BTA+ dan Positif Malaria di Kota Madiun Tahun 2017 <i>Number of Cases of Possitive Dengue Fever, Diarhea Handled, Tuberculosis and Possitive Malaria in Madiun Municipality, 2017</i>	93
4.2.11.	Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Baru dan Peserta KB Aktif di Kota Madiun Tahun 2017 <i>Number of Eligible Couples , New and Active Acceptor of Family Planning Program by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	94
4.2.12.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	95
4.3	AGAMA/Religion	
4.3.1.	Jumlah Penduduk Teregistrasi Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Madiun posisi Akhir Tahun 2017 <i>Population Registered by Religion End Year 2017</i>	97
4.3.2.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	98
4.4	KRIMINALITAS /Crime	
4.4.1.	Jumlah Tindak Kriminalitas Yang Dilaporkan, Diselesaikan dan Persentase Peyelesaian Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	99

	<i>Number of Reported, Cleared and Clearance Rate of Criminal Cases by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	99
4.5	KEMISKINAN/Poverty	
4.5.1.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Madiun, 2013–2017	100
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Madiun Municipality, 2013–2017</i>	100
BAB 5	PERTANIAN/Agriculture	
5.1	TANAMAN PANGAN/Food Crops	
5.1.1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Madiun (hektar), 2017	111
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Madiun Municipality, 2017.....</i>	111
5.1.2.	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Madiun (hektar), 2017.....	112
	<i>Non Wetland Agricultural Area by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017.....</i>	112
5.1.3.	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017	114
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	114
5.1.4.	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Madiun (hektar), 2017	115
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Madiun Municipality (hectare), 2017.....</i>	115
5.2	HORTIKULTURA / Horticulture	
5.2.1.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Madiun (hektar), 2017	116
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Madiun Municipality, 2017</i>	116
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Madiun (kuintal), 2017	117
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Madiun Municipality, 2017</i>	117

5.2.3.	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Madiun (kuintal), 2017	118
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Madiun Municipality, 2017.....</i>	118
5.3	PERKEBUNAN / Estate Crops	
5.3.1.	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Madiun (hektar), 2016-2017	121
	<i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Crop in Madiun Municipality (hectare), 2016-2017.....</i>	121
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Madiun (ton), 2016-2017	122
5.3.3.	<i>Production of Estate Crops by Kind of Crop in Madiun Municipality (ton), 2016-2017.....</i>	122
5.4	PETERNAKAN / Livestock	
5.4.1.	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Madiun, 2017	123
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Madiun Municipality, 2017.....</i>	123
5.4.2.	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Madiun, 2017	124
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Madiun Municipality, 2017.....</i>	124
5.4.3.	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Madiun, 2017	125
	<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Madiun Municipality, 2017.....</i>	125
BAB 6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/ Industry, Mining, Energy and Construction	
6.1	INDUSTRI/Industry	
6.1.1.	Jumlah Industri Besar Sedang beserta Tenaga Kerjanya Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017	135
	<i>Number of Large and Medium Manufacturing and Employees, by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017.....</i>	135
6.2	ENERGI/Energy	
6.2.1.	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Madiun, 2012-2017	136

	<i>Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Madiun Municipality, 2012-2017</i>	136
6.2.2.	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2013-2017 <i>Number of Electricity Customer by Subdistrict in Madiun Municipality, 2013-2017</i>	137
6.2.3.	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Madiun, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customer in Madiun Municipality, 2017</i>	138
BAB 7 PERDAGANGAN/ Trade		
7.1.	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Madiun, 2013-2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Madiun Municipality, 2013-2017</i>	146
7.2.	Jumlah Ruko, Kios dan Los menurut Sarana Perdagangan di Kota Madiun, 2017 <i>Number Shop, Stall and Market Corridor by Trading Facilities in Madiun Municipality, 2017</i>	147
7.3.	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Madiun, 2012-2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Madiun Municipality, 2012-2017</i>	148
7.4.	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Madiun, 2017 <i>Number of Cooperative by Kind and Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	149
BAB 8 HOTEL DAN PARIWISATA/Hotel and Tourism		
8.1.	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2015-2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Madiun Municipality, 2015-2017</i>	158
8.2.	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Madiun, 2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	159

8.3.	Jumlah Obyek/Tempat Wisata di Kota Madiun Tahun 2017.....	160
	<i>Number of Tourism Site in Madiun Municipality, 2017</i>	160

BAB 9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ *Transportation and Communication*

9.1 TRANSPORTASI /*Transportation*

9.1.1.	Panjang Jalan Kota Madiun yang Tercatat dalam Kewenangan Pemerintah Daerah Kota Madiun (km), 2015-2017.....	169
	<i>Road Length under the Authority of Madiun Municipality Government (km) , 2015- 2017</i>	169
9.1.2.	Panjang Jalan Kota Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Madiun (km), 2015-2017	170
	<i>Length of City Roads by Type of Road Surface in Madiun Municipality (km), 2015-2017.....</i>	170
9.1.3.	Panjang Jalan Kota Menurut Kondisi Jalan (km) di Kota Madiun, 2015– 2017	171
	<i>City Road Length by its Condition (km) in Madiun Municipality, 2015 - 2017</i>	171
9.1.4.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Madiun, 2017	172
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Madiun Municipality, 2017.....</i>	172
9.1.5.	Jumlah Sarana Perhubungan di Kota Madiun,2017.....	176
	<i>Number of Transportation Facilities, 2017.....</i>	176

9.2 TELEKOMUNIKASI/*Communication*

9.2.1.	Jumlah Kantor Pos Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Madiun, 2017	177
	<i>Number of Post Office by Kind and Subdistrict in Madiun Municipality, 2017.....</i>	177
9.2.2.	Layanan Jasa Telekomunikasi Berdasarkan Segmen Pelanggan di Kota Madiun Tahun 2017.....	178
	<i>Telecommunication Service based on Customer Segmentation in Madiun Municipality, 2017.....</i>	178

BAB 10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ *Local Finance and Price*

10.1 KEUANGAN DAERAH / *Local Finance*

10.1.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Madiun Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017	185
---------	--	-----

	<i>Actual Revenues of Government of Madiun Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017</i>	185
10.1.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Madiun Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017	187
	<i>Actual Expenditures of Government of Madiun Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017</i>	187
10.2	Harga/Price	
10.2.1.	Rata-rata Harga Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Kota Madiun, 2017 (Rp)	189
	<i>Average Prices of Any Kind of Goods by Month in Madiun Municipality, 2017 (Rupiahs)</i>	189
10.2.2.	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Madiun, 2017	192
	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Madiun Municipality, 2017</i>	192
BAB 11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>		
11.1.	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kota Madiun Dirinci Menurut Kuintil Pengeluaran, 2017	201
	<i>Monthly Average Expenditure Per Capita in Madiun Municipality Specified By Expenditure Quintile, 2017</i>	201
11.2.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Madiun (rupiah), 2014 – 2017	202
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Madiun Municipality (rupiahs), 2014 – 2017</i>	202
11.3.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kota Madiun (rupiah), 2012 – 2017	203
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Madiun Municipality (rupiahs), 2012– 2017</i>	203
BAB 12 PENDAPATAN REGIONAL/<i>Regional Income</i>		
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kota Madiun, 2015– 2017	216
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs) in Madiun Municipality, 2015- 2017</i>	216

12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kota Madiun, 2015– 2017	218
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industry (Million Rupiahs) in Madiun Municipality, 2015- 2017</i>	218
12.3.	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kota Madiun, 2015– 2017	220
	<i>The GRDP Growth Rate by Industry (percent) in Madiun Municipality, 2015- 2017</i>	220

**BAB 13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA /
Regency/Municipality Comparison**

13.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun, 2014-2017 (dalam ribuan)	228
	<i>Population by Regency/Municipality in Madiun Residency 2014-2017 (in thousand)</i>	228
13.2.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (persen), 2014–2017	229
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (percent), 2014–2017</i>	229
13.3.	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (ribuan), 2014 - 2017	230
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Madiun Residency (thousand), 2014 - 2017</i>	230
13.4.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun, 2014 - 2017	231
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Madiun Residency, 2014 - 2017</i>	231
13.5.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (miliar rupiah), 2014–2017	232
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	232

13.6.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (miliar rupiah), 2014–2017	233
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	233
13.7.	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (Ribu Rupiah), 2014–2017	234
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (Thousand Rupiahs), 2014–2017</i>	234
13.8.	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (Ribu Rupiah), 2014–2017	235
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (Thousand Rupiahs), 2014–2017.....</i>	235

DAFTAR GAMBAR/ *List Of Figures*

1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Madiun (Km ²) Tahun 2017	10
	<i>Total Area by Subdistrict In Madiun Municipality (square.km), 2017.....</i>	10
2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017	26
	<i>Number of Civil Servants by Highest Education Level and Sex in Madiun Municipality, 2017.....</i>	26
3.	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017	47
	<i>Population Distribution by Subdistrict in Madiun Municipality, Tahun 2017.....</i>	47
4.	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Madiun, 2017	72
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Madiun Municipality, 2017.....</i>	72
5.	Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Madiun (hektar), 2017	110
	<i>Percentage of Wetland Area by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017</i>	110
6.	Jumlah Pelanggan Listrik per Kecamatan di Kota Madiun, 2013-2017.....	134
	<i>Registered Electricity Consumers by Subdistrict in Madiun Municipality, 2013-2017</i>	134
7.	Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kota Madiun, 2013–2017	145
	<i>Number of Markets by Type in Madiun Municipality 2013–2017.....</i>	145

8.	Perkembangan Jumlah Hotel di Kota Madiun, 2014-2017	157
	<i>Total Acomodation Available in Madiun Municipality, 2014-2017.....</i>	157
9.	Panjang Jalan Kota Menurut Kondisi Jalan (km) di Kota Madiun, 2015– 2017	168
	<i>City Road Length by its Condition (km) in Madiun Municipality, 2015 - 2017.....</i>	168
10.	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Madiun, 2017	184
	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Madiun Municipality, 2017</i>	184
11.	Persentase Pengeluaran Rumah Tangga di Kota Madiun untuk Konsumsi Makanan dan Non Makanan, 2017	200
	<i>Percentage of Household Expenditure in Jawa Timur Province By Food Consumption and Non Food Consumption, 2017</i>	200
12.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Atas Dasar Harga Konstant di Kota Madiun, 2015-2017	215
	<i>GRDP Based on Recent Price and GRDP based on Constant Price in Madiun Municipality, 2015-2017.....</i>	215
13.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kota/ kota di Wilayah Karesidenan Madiun Tahun 2014 – 2017	227
	<i>Human Development Index of Ex Karesidenan Madiun, 2014–2017</i>	227

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Terdiri atas
3 KECAMATAN dan
27 KELURAHAN



Tidak Ada Bulan
Tanpa HARI HUJAN
Di Tahun 2017

TEKANAN ANGIN
Tertinggi di Bulan
Agustus 70,69 knots



**GEOGRAFI DAN
IKLIM**

Geography And Climate

1

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Madiun terletak antara 7° - 8° Lintang Selatan dan antara 111° - 112° Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Madiun dikelilingi oleh wilayah Kota Madiun dengan batas-batas: Utara – Kecamatan Madiun; Selatan – Kecamatan Geger; Barat –Kecamatan Jiwan; Timur –Kecamatan Wungu.
3. Kota Madiun terdiri dari 3 kecamatan yaitu:
 - Kecamatan Manguharjo.
 - Kecamatan Taman.
 - Kecamatan Kartoharjo.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, *Madiun Municipality is located between 7° - 8° South latitude, and between 111° - 112° East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Madiun Municipality area is walled within Madiun Municipality with boundaries as follows: North – Madiun Subdistrict; South –Geger Subdistrict; West –Jiwan Subdistrict; East –Wungu Subdistrict.*
3. *Madiun Municipality has 3 subdistricts. These include:*
 - *Manguharjo Subdistrict.*
 - *Taman Subdistrict.*
 - *Kartoharjo Subdistrict.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan data BPS.
7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Municipality/City, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
6. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
7. Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

- | | |
|--|--|
| <p>8. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.</p> | <p>8. <i>Method of Data Collection</i>
<i>Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Municipality/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.</i></p> |
| <p>9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>9. <i>Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>10. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>11. <i>Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/ kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk sarpras rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. *Flat Village/Sub-District is a village/ sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kota Madiun merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 70 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 7° - 8° Lintang Selatan, serta 111° - 112° Bujur Timur. Secara keseluruhan wilayah Kota Madiun berupa daratan dengan luas 33,23 km².

Madiun Municipality is a lowland area with average elevation about 70 meters of sea level, it is located between 7° - 8° south latitude, and 111° - 112° east longitude. Overall, the territory of Madiun Municipality is shaped in land with area about 33.23 sq.km.

Wilayah administrasi Kota Madiun terdiri atas tiga wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Manguharjo (10,04 km²), Kecamatan Taman (12,46 km²), dan Kecamatan Kartoharjo (10,73 km²).

The administrative territory of Madiun Municipality is divided into three subdistricts, they are Manguharjo Subdistrict (10.04 sq.km), Taman Subdistrict (12.46 sq.km), and Kartoharjo Subdistrict (10.73 sq.km)

Berdasarkan ketinggian diatas permukaan laut (dpl) atau elevasi, Kecamatan Manguharjo berada pada 76 m dpl, Kecamatan Taman 77 m dpl, dan Kecamatan Kartoharjo 68 m dpl.

Based on above sea level or elevation, Manguharjo Subdistrict is 76 m, Taman Subdistrict 77 m, and Kartoharjo Subdistrict 68 m above sea level.

Kantor Walikota Madiun terletak di Jalan Pahlawan 37 Kecamatan Kartoharjo. Pada saat buku ini disusun, jabatan Walikota dirangkap oleh Wakil Walikota Madiun H. SUGENG RISMIYANTO, SH, M.Hum.

The Office of Madiun Municipality Mayor is on Jalan Pahlawan 37 Kartoharjo. At the time this book is compiled, the position of Madiun Municipality Major is held by Vice Major, H. SUGENG RISMIYANTO, SH, M.Hum.

Rata-rata suhu udara selama tahun 2017 di Kota Madiun adalah antara 23,60-23,97 °C . Penyinaran matahari paling tinggi persentasenya terdapat di bulan September sedangkan kecepatan angin

The average air temperature in 2017 in Madiun Municipality is between 23.60-23.97 °C. Sunlight 's highest percentage occurs in September, while the biggest wind velovity occurs in August with

paling besar terjadi di Bulan Agustus sebesar 70,69 knot.

70.69 knots.

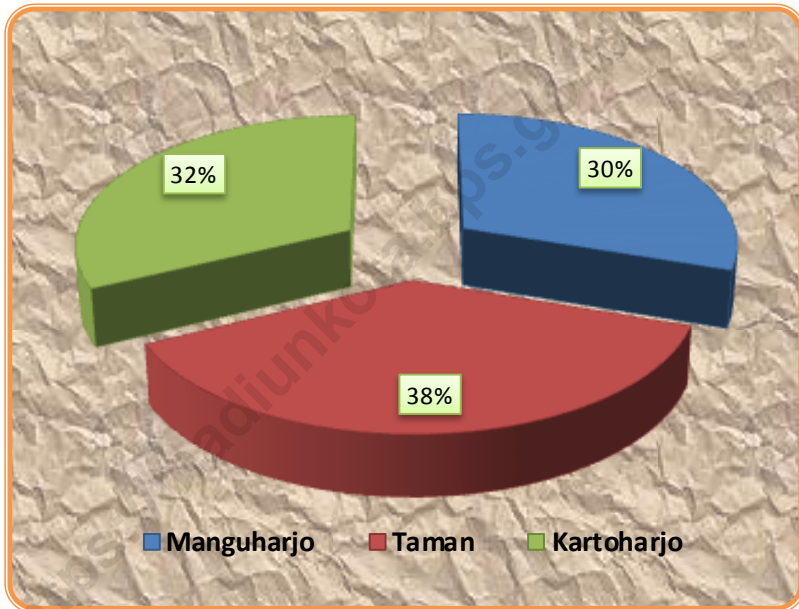
Pengukuran curah hujan dilakukan di 4 (empat) stasiun. Masing-masing adalah Stasiun Kantor UPT, Stasiun PG Kanigoro, Stasiun PG Rejoagung dan Stasiun Klegen. Dari keempat stasiun tersebut, tercatat bahwa tidak ada hari hujan di Bulan Agustus 2017.

Rainfall measurements are carried out at 4 (four) stations. Each is a UPT Office Station, Kanigoro PG Station, PG Rejoagung Station and Klegen Station. Of the four stations, it was noted that there was no month without rainy day in 2017.

Jumlah hari hujan terbanyak yaitu 22 hari, terjadi pada bulan Februari, tercatat di seluruh stasiun. Sementara itu rata-rata curah hujan tertinggi tercatat di Stasiun Klegen pada Bulan Februari sebesar 29,76 mm³/hari

The highest number of rainy days is 22 days, occurred in February, recorded at all stations. Meanwhile, the highest average rainfall recorded at Klegen Station in February, 29.76 mm³ / day

Gambar 1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Madiun (Km²) Tahun 2017**
Picture 1 **Total Area by Subdistrict In Madiun Municipality (square.km), 2017**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017**
Table 1.1.1 **Total Area by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Manguharjo	10,04	30,21
2	Taman	12,46	37,50
3	Kartoharjo	10,73	32,29

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Manguharjo	Winongo	68
2	Taman	Pandean	76
3	Kartoharjo	Oro-Oro ombo	67

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality

Tabel 1.1.3
Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota di Kota Madiun (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Madiun Municipality (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kota Distance to Municipality Capital
(1)	(2)	(3)
1 Manguharjo	Winongo	2,8
2 Taman	Pandean	4,4
3 Kartoharjo	Oro-Oro ombo	2,2

Sumber : Peta Google, 7 Agustus 2018

Source : Google Map, August the 7th 2018

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Suhu Udara Menurut Bulan di Kota Madiun, 2017
Table *Temperature by Month in Madiun Municipality, 2017*

Bulan/Month	Suhu Udara		
	Temperature (^o C)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	23,81	23,81	23,81
Februari/February	23,71	23,61	23,66
Maret/March	23,74	23,74	23,74
April/April	23,70	23,70	23,70
Mei/May	23,80	23,80	23,80
Juni/June	23,60	23,60	23,60
Juli/July	23,74	23,74	23,74
Agustus/August	23,97	23,97	23,97
September/September	23,93	23,93	23,93
Oktober/Oktober	23,90	23,90	23,90
November/November	23,80	23,80	23,80
Desember/December	23,77	23,77	23,77

Sumber : Dinas PU Pengairan Pemprop Jatim,

UPT Pengelolaan Sumberdaya Air Wilayah Sungai Madiun

Source : Irrigation Public Work Services of Jawa Timur Province, Water Resources Management Unit at Madiun's River Region

Tabel
Table 1.2.2 **Rata-Rata Penyinaran Matahari dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Madiun, 2017**
Average Duration of Sunshine and Wind Velocity by Month in Madiun Municipality, 2017

Bulan Month	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	54,44	22,18
Februari/February	65,77	29,90
Maret/March	72,66	21,87
April/April	69,33	19,87
Mei/May	78,53	36,58
Juni/June	77,01	29,27
Juli/July	78,76	67,60
Agustus/August	80,83	70,69
September/September	84,15	52,97
Oktober/Oktober	82,13	59,86
November/November	58,52	28,36
Desember/December	69,84	27,31

Sumber : Dinas PU Pengairan Pemprop Jatim,

UPT Pengelolaan Sumberdaya Air Wilayah Sungai Madiun

Source : Irrigation Public Work Services of Jawa Timur Province, Water Resources Management Unit at Madiun's River Region

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Penakar di Kota Madiun, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month and Rain Gauge Station at Madiun Municipality, 2017

Bulan/ Month	Sta. Kantor UPT			Sta. PG. Kanigoro		
	Curah Hujan	Hari Hujan	Rata-rata Curah Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Rata-rata Curah Hujan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	272	18	15,11	309	17	18,18
Februari/February	396	22	18,00	325	18	18,06
Maret/March	502	17	29,53	330	14	23,57
April/April	374	15	24,93	300	17	17,65
Mei/May	172	9	19,11	44	5	8,80
Juni/June	67	7	9,57	132	5	26,40
Juli/July	9	2	4,50	24	4	6,00
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	40	5	8,00	97	5	19,40
Oktober/Oktober	56	5	11,20	83	6	13,83
November/November	601	21	28,62	439	19	23,11
Desember/December	188	12	15,67	256	10	25,60

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 1.2.3

Bulan/ Month	Sta. PG Rejoagung			Sta. Klegan		
	Curah Hujan	Hari Hujan	Rata-rata Curah Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Rata-rata Curah Hujan
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	232	18	12,89	267	18	14,83
Februari/February	324	22	14,73	390	22	17,73
Maret/March	436	16	27,25	506	17	29,76
April/April	341	13	26,23	387	15	25,80
Mei/May	160	9	17,78	173	9	19,22
Juni/June	66	7	9,43	61	6	10,17
Juli/July	9	2	4,50	7	2	3,50
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	28	5	5,60	37	5	7,40
Oktober/Oktober	40	5	8,00	50	5	10,00
November/November	506	19	26,63	582	21	27,71
Desember/December	156	11	14,18	181	12	15,08

Sumber : Dinas PU Pengairan Pemprop Jatim,

UPT Pengelolaan Sumberdaya Air Wilayah Sungai Madiun

Source : Irrigation Public Work Services of Jawa Timur Province, Water Resources Management Unit at Madiun's River Region

PEMERINTAHAN

Government

2



PNS Wanita
Pemkot Madiun

25 % lebih banyak
dibanding
PNS Laki-laki

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 2. Susunan pemerintahan Kota Madiun periode 2013–2018 terdiri dari wali-kota, wakil walikota, lembaga tinggi-daerah, kantorkementerian, dinas, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). 3. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Pengadilan Negeri (PN), Dewan Perwakilan Daerah (DPD). 4. Kantor Kementerian di Indonesia terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang ke-maritiman. 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementrian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> 2. <i>The government structure of the Madiun Municipality period 2013–2018 consists of major, vice major, regional supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i> 3. <i>Regional supreme agencies consist of the Regional House of Representative, District Supreme Court, dan Local Councils.</i> 4. <i>Ministries in Indonesian Government consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i> 5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i> 6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice</i> |
|---|--|

GOVERNMENT

Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

DESCRIPTION

Secara administratif wilayah Kota Madiun terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Manguharjo, Taman, dan Kartoharjo. Masing-masing kecamatan terdiri atas 9 kelurahan, sehingga secara keseluruhan di Kota Madiun terdapat 27 kelurahan.

Administratively, Madiun Municipality consists of 3 (three) sub-districts, namely Manguharjo, Taman, and Kartoharjo. Each sub-district consists of 9 villages, so overall in Madiun Municipality there are 27 villages.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), adalah sebanyak 30 orang, terdiri atas 19 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

The number of people's representatives who sit on the legislature, the House of Representatives, are as many as 30 people, consisting of 19 men and 11 women.

Lembaga legislatif Kota Madiun saat ini adalah hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014 yang dimenangkan oleh Partai Demokrat. Secara organisasi, wakil rakyat saat ini terdiri dari lima fraksi, yaitu Fraksi Partai Demokrat Bersatu, yang merupakan gabungan dari Partai Demokrat, Golkar, dan PAN, Fraksi PKB, Fraksi Gerindra, Fraksi PDI-P, dan Fraksi Pembangunan Nasional Rakyat Sejahtera (FPNRS) yang merupakan gabungan dari Partai Nasdem, PPP, PKS, dan Hanura. Partai Demokrat adalah partai dengan jumlah anggota terbanyak yaitu 7 orang, disusul oleh PDI-P sebanyak 6 orang.

The legislative of Madiun Municipality today are the result of legislative elections in 2014 won by the Democratic Party. In organizations, people's representatives currently consists of five factions, namely the United Democratic Party Faction, which is a combination of the Democratic Party, Golkar and PAN, PKB faction, Gerindra Faction, PDI-P Faction, and the Development of the National People's Welfare Faction (FPNRS) which is a combination of Nasdem Party, PPP, PKS, and Hanura. The Democratic Party is the party with the most number of members is 7 people, followed by PDI-P as many as 6 people.

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Madiun tahun 2017 adalah sebanyak 3.496 orang, yang terdiri atas 1.552 laki-

Number of civil servants in Madiun Municipality as many as 3,496 people, consisting of 1,552 men and 1,944 women.

laki dan 1.944 perempuan.

Komposisi PNS menurut golongan kepangkatan terdiri atas 43,4 persen golongan III, 29 persen golongan IV, 24,9 persen golongan II, dan hanya 2,7 persen golongan I.

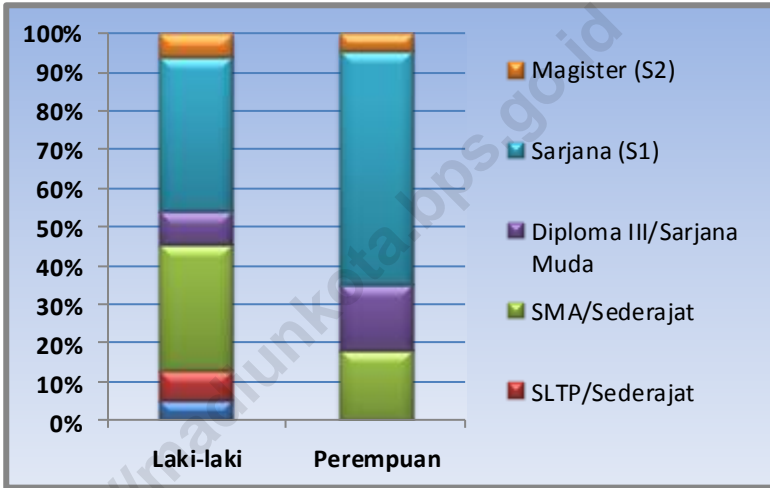
Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan 51,09 persen PNS berijazah S1. Tingkat pendidikan PNS terbanyak kedua adalah SLTA dengan persentase 24,49 persen. Jumlah PNS dengan pendidikan D III hanya 13,22 persen. Sementara itu PNS dengan pendidikan S2 hanya 5,29 persen, dan masih ada PNS berpendidikan SLTP ke bawah dengan persentase 5,91 persen.

The composition of civil servants according to class ranks made up 43.4 percent of group III, 29 percent of group IV, 24.9 percent of group II, and only 2.7 percent of group I.

Based on the level of education attained 51.09 percent of civil servants number were S1 educated. The second most common level of education was the senior high school educated with a percentage of 24.49 percent. The number of civil servants with D-III education were only 13.22 percent. Meanwhile the number of civil servants with S2 education were only 5.29 percent, and there were still civil servants with junior high school bellow educated with a percentage of 5.91 percent.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017
Number of Civil Servants by Highest Education Level and Sex in Madiun Municipality, 2017

Gambar 2
Picture



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Table 2.1.1 *Number of Villages by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Manguharjo	-	9
2 Taman	-	9
3 Kartoharjo	-	9
Kota Madiun	-	27

Sumber : Bagian Pemerintahan Kota Madiun

Source : *Government Division of Local Government of Madiun Municipality*

Tabel 2.1.2 **Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2017**
Table 2.1.2 **Number of RW and RT by Subdistrict, 2017**

Kecamatan Subsdistrict	RT	RW
(1)	(2)	(3)
1 Manguharjo	323	88
2 Taman	390	105
3 Kartoharjo	309	74
Kota Madiun	1 022	267

Sumber : Bagian Pemerintahan Kota Madiun

Source : Government Division of Local Government of Madiun Municipality

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017
Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Madiun Municipality, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Partai Nasional Demokrat	2	-	2
2 Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
3 Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
4 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	2	6
5 Partai Golongan Karya	2	-	2
6 Partai Gerakan Indonesia Raya	1	3	4
7 Partai Demokrat	4	3	7
8 Partai Amanat Nasional	1	1	2
9 Partai Persatuan Pembangunan	-	1	1
10 Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
Kota Madiun	19	11	30

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Madiun

Source : *Secretariat of Regional Parliament, Madiun Municipality*

**Komposisi Keanggotaan DPRD Kota Madiun
Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan, 2017**

Tabel 2.2.2
Table *Members of Second State Parliament by Sex and Highest Education, 2017*

Pendidikan Tertinggi <i>Highest Education</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA	5	5	10
D III	2	-	2
S 1	7	6	13
S 2	5	-	5
Kota Madiun	19	11	30

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Madiun

Source : Secretariat of Regional Parliament, Madiun Municipality

Tabel 2.2.3 *Komposisi Keanggotaan DPRD Kota Madiun Menurut Jenis Kelamin dan Usia, 2017*
Table *Members of Second State Parliament by Sex and Age 2017*

Usia Ages	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
20-30 tahun	-	1	1
31-40 tahun	4	1	5
41-50 tahun	7	5	12
51 tahun ke atas	8	4	12
Kota Madiun	19	11	30

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Madiun

Source : *Secretariat of Regional Parliament, Madiun Municipality*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah/Satuan Kerja dan Jenis Kelamin
di Kota Madiun, 2017

Tabel
Table

2.3.1

*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Madiun Municipality 2017*

Dinas/Instansi/Pemerintah/Satuan Kerja <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	78	40	118
2 Sekretariat DPRD	13	10	23
3 Inspektorat	17	13	30
4 Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	20	17	37
5 Badan Kepegawaian Daerah	20	18	38
6 BAPPEDA	23	13	36
7 Satuan Polisi Pamong Praja	43	4	47
8 Rumah Sakit Umum Daerah	69	127	196
9 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	16	23	39
10 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	11	7	18

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 2.3.1

Dinas/Instansi/Pemerintah/Satuan Kerja <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Dinas Pendidikan	48	38	86
12 Dinas Lingkungan Hidup	119	15	134
13 Dinas Perhubungan	57	9	66
14 Dinas Perumahan & Kawasan Permukiman	35	7	42
15 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	61	14	75
16 Rumah Sakit Umum Daerah	20	15	35
17 UPTD Puskesmas Patihan, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana	70	239	309
18 Dinas Perdagangan	86	11	97
19 Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	15	18	33
20 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga	16	9	25

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 2.3.1

Dinas/Instansi/Pemerintah/Satuan Kerja <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21 Dinas Penanaman Modal, PTSP, Koperasi dan Usaha Mikro	21	12	33
22 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	15	30
23 Dinas Tenaga Kerja	14	14	28
24 Badan Pendapatan Daerah	27	16	43
25 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7	2	9
26 Badan Kesatuan Bangsa & Politik	23	5	28
27 Kecamatan Kartoharjo	46	32	78
28 Kecamatan Manguharjo	49	34	83
29 Kecamatan Taman	46	37	83
30 Sekolah	467	1 130	1 597
Kota Madiun	1 552	1 944	3 496

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun

Source : Local Employment Agencies, Madiun Municipality

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017
Table *Number of Civil Servants by Highest Education Level and Sex in Madiun Municipality, 2017*

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan <i>Highest Education Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	82	-	82
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	123	2	125
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	503	353	856
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	130	332	462
Sarjana (S1)	620	1 166	1 786
Magister (S2)	94	91	185

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun

Source : *Local Employment Agencies, Madiun Municipality*

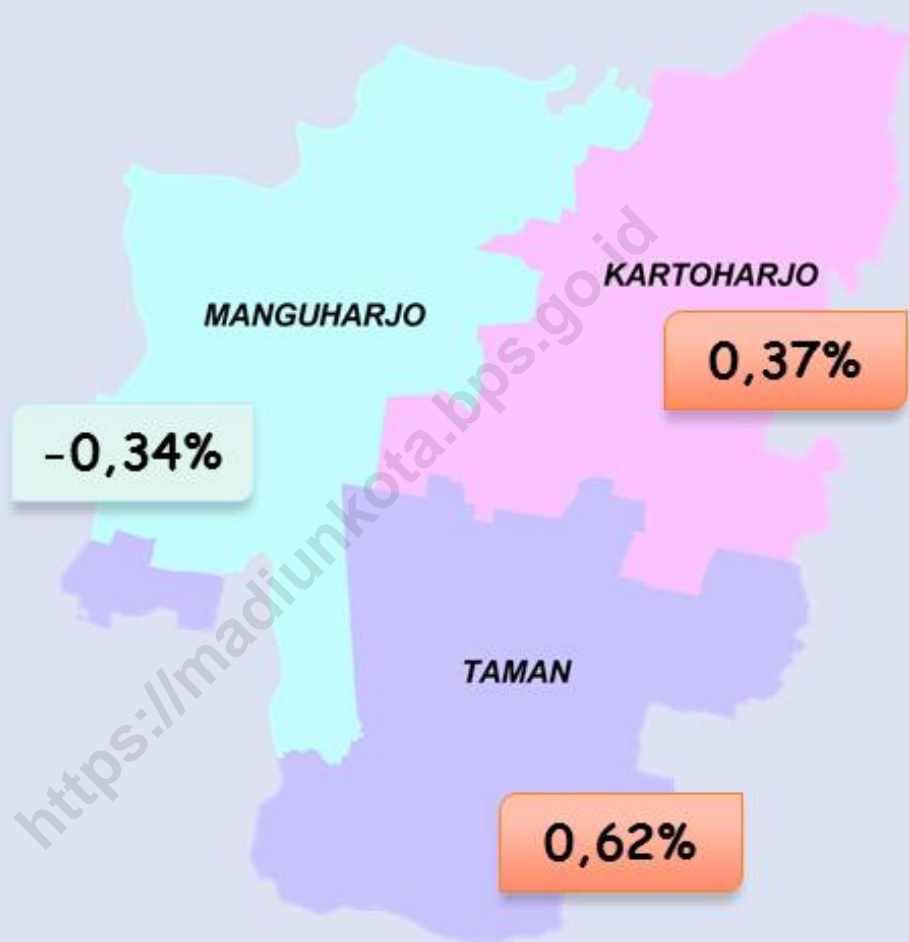
Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Table 2.3.3 **Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017**
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Madiun Municipality, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4
I/C (Juru)	59	-	59
I/D (Juru Tingkat I)	31	-	31
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	102	9	111
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	62	34	96
II/C (Pengatur)	212	220	432
II/D (Pengatur Tingkat I)	126	105	231
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	87	232	319
III/B (Penata Muda Tingkat I)	168	224	392
III/C (Penata)	151	171	322
III/D (Penata Tingkat I)	197	289	486
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina Muda)	155	233	388
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	167	405	572
IV/C (Pembina)	29	22	51
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	-	2
Golongan IV/Range IV			
Kota Madiun	1 552	1 944	3 496

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun

Source : Local Employment Agencies, Madiun Municipality

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK 2016-2017



3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
Population And Employment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

penduduk dalam jangka waktu tertentu.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.</p> |
| <p>8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>8. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical permanent worker.

produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3*

- sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kota Madiun berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 176.099 jiwa yang terdiri atas 85.203 jiwa penduduk laki-laki dan 90.896 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kota Madiun mengalami pertumbuhan sebesar 0,28 persen. Dari tiga kecamatan yang ada, pertumbuhan penduduk Kecamatan Taman adalah yang paling besar, yaitu 0,62 persen. Sementara itu rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 93,74.

Kepadatan penduduk di Kota Madiun tahun 2017 mencapai 5.299 jiwa/km². Kecamatan Taman merupakan kecamatan terpadat dengan angka kepadatan penduduk 6.115 jiwa/km².

Berdasarkan kelompok usia, komposisi penduduk Kota Madiun tahun 2017 terdiri atas 43,82 persen atau 77.167 jiwa penduduk berusia 15-44 tahun, 20,94 persen atau 36.872 jiwa berusia 0-14 tahun, dan 35,24 persen atau 62.060 jiwa berusia 45 tahun ke atas.

Population

Madiun Municipality population based on population projections for 2017 were 176.099 people consisting of 85.203 inhabitants of the male and 90.896 female population people. Compared with a total Madiun Municipality Population in 2016, the growth of Madiun Municipality population is 0.28 percent. Of the three subdisripts, the growth of Taman Subdistrict population was the largest, namely 0.62 percent. Meanwhile in 2017 the sex ratio of male to female population was 93.74.

Population density of Madiun Municipality in 2017 reached 5,299 people/km². Taman Subdistrict was the most densely populated with the figure of density was 6,115 people/km².

By age group, the composition of the Madiun Municipality population in 2017 consists of 43.82 percent or 77,167 inhabitants aged 15-44 years, 20.94 percent or 36,872 inhabitants aged 0-14 years, and 35.24 percent or 62,060 inhabitants aged 45 years and over

Ketenagakerjaan

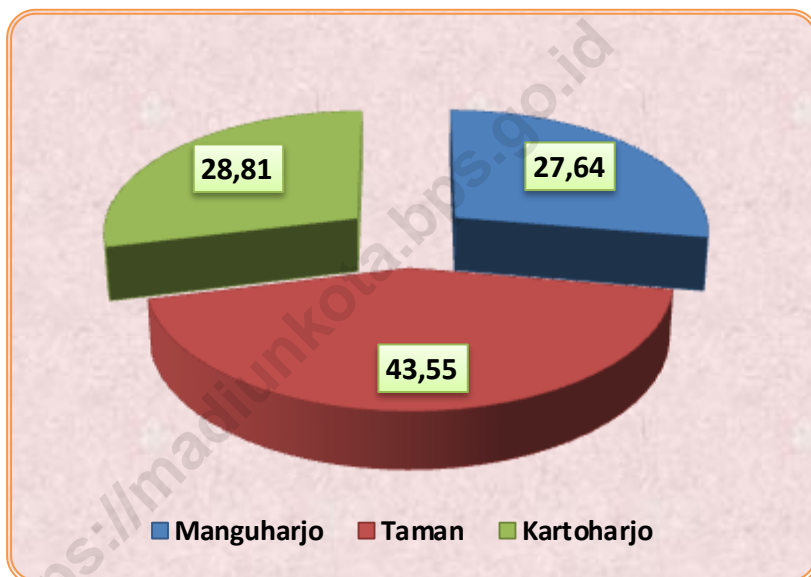
Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional yang dilaksanakan pada Bulan Agustus 2017, angka Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Madiun sebesar 4,26, sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 67,76 persen.

Employment

Based on the results of the National Labor Force Survey conducted in August 2017, the figure of the Madiun Municipality Unemployment Rate was 4.26, while the Labor Force Participation Rate was 67.76 percent.

<https://madiunkota.bps.go.id>

Gambar 3 **Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017**
Picture 3 *Population Distribution by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2010, 2016, dan 2017
Table *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Madiun Municipality, 2010, 2016, and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Manguharjo	49 463	48 849	48 681	-0,23	-0,34
2 Taman	72 834	76 221	76 692	0,74	0,62
3 Kartoharjo	49 008	50 537	50 726	0,49	0,37
Kota Madiun	171 305	175 607	176 099	0,40	0,28

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia, 2010 - 2035

Source : Indonesian Population Projection , 2010 - 2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Table *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	23 999	24 682	48 681	97,23
2 Taman	36 950	39 742	76 692	92,97
3 Kartoharjo	24 254	26 472	50 726	91,62
Kota Madiun	85 203	90 896	176 099	93,74

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia, 2010 - 2035

Source : *Indonesian Population Projection, 2010 - 2035*

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017**
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Manguharjo	27,64	4 849
2 Taman	43,55	6 155
3 Kartoharjo	28,81	4 727
Kota Madiun	100,00	5 299

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia, 2010 - 2035

Source : Indonesian Population Projection , 2010 - 2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017
Table 3.1.4 *Population by Age Group and Sex in Madiun Municipality, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 208	6 063	12 271
5-9	6 529	6 054	12 583
10-14	6 167	5 851	12 018
15-19	6 747	7 127	13 874
20-24	6 190	6 329	12 519
25-29	6 204	6 041	12 245
30-34	6 596	6 429	13 025
35-39	6 222	6 284	12 506
40-44	6 213	6 785	12 998
45-49	6 252	7 208	13 460
50-54	6 180	6 958	13 138
55-59	5 506	6 366	11 872
60-64	3 923	4 512	8 435
65-69	2 766	3 140	5 906
70-75	1 791	2 399	4 190
75+	1 709	3 350	5 059
Jumlah/Total	85 203	90 896	176 099

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia, 2010 - 2035

Source : *Indonesian Population Projection , 2010 - 2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017

Tabel 3.2.1
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Madiun Municipality, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	53 443	40 992	94 435
Bekerja	51 558	38 857	90 415
Pengangguran Terbuka	1 885	2 135	4 020
Bukan Angkatan Kerja	12 929	32 002	44 931
Sekolah	5 043	7 117	12 160
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	5 818	21 588	27 406
Lainnya <i>Others</i>	2 068	3 297	5 365
Jumlah <i>Total</i>	66 372	72 994	139 366
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,52	56,16	67,76
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>	3,53	5,21	4,26

Sumber : BPS Kota Madiun, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Madiun, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over by Who are in Labor Force During The Previous Week in Madiun Municipality, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	622	-	622
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	3 862	169	4 031
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	8 792	-	8 792
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	13 662	677	14 339
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	18 701	1 316	20 017
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	23 142	824	23 966
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 518	159	3 677
Universitas <i>University</i>	18 116	875	18 991
Jumlah <i>Total</i>	90 415	4 020	94 435

Sumber : BPS Kota Madiun, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality, August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017

Tabel 3.2.3 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Madiun Municipality, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 211	1 343	3 554
20-24	4 446	3 315	7 761
25-29	5 045	3 166	8 211
31-34	5 476	4 006	9 482
35-39	7 011	4 807	11 818
40-44	5 100	4 860	9 960
45-49	6 501	4 497	10 998
50-54	6 587	4 649	11 236
55-59	3 383	4 179	7 562
60+	5 798	4 035	9 833
Jumlah <i>Total</i>	51 558	38 857	90 415

Sumber : BPS Kota Madiun, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Madiun Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1 924	582	2 506
2	-	-	-
3	5 341	4 932	10 273
4	143	-	143
5	4 031	286	4 317
6	14 309	19 052	33 361
7	3 736	524	4 260
8	3 945	1 689	5 634
9	18 129	11 792	29 921
Jumlah Total	51 558	38 857	90 415

Keterangan/ Note:

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade,*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial,*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : BPS Kota Madiun, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Madiun, 2017
Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Madiun Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	7 608	7 366	14 974
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	3 636	4 653	8 289
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	5 278	1 521	6 799
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	29 440	18 078	47 518
Pekerja bebas Casual employee	3 289	1 420	4 709
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	2 307	5 819	8 126
Jumlah Total	51 558	38 857	90 415

Sumber : BPS Kota Madiun, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality, August National Labor Force Survey

JUMLAH RUMAH SAKIT DI KOTA MADIUN TAHUN 2017

**Kecamatan
Manguharjo**

4

**Kecamatan
Taman**

1

**Kecamatan
Kartoharjo**

3



SOSIAL
Social

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di</p> | <p>4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation</p> |

SOCIAL

sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about the National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan .
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan .
- b. The *Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The *High Education* consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college.the colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of

SOCIAL

serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year

1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. **Keluhan** kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/ petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
 16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
 17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculo-

SOCIAL

kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

sis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).
19. **Cummulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
23. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
24. **Persentase penyelesaian tindak pidana**
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
23. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
24. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

SOCIAL

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
25. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
25. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure.themethod used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL).thepoverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

26. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
27. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
28. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi
26. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
27. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
28. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the pro-*

SOCIAL

ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

$=$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (PO), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

portionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (PO), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

SOCIAL

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan data dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, cukup banyak perempuan yang berusia dalam rentang 19-24 tahun yang tidak sekolah lagi. Persentasenya lebih dari 50 persen. Tapi masih lebih banyak lagi laki-laki, yaitu sebanyak 69,80 persen. Sedangkan untuk rentang usia 16-18, persentase perempuan yang tidak sekolah lagi lebih banyak daripada laki-laki.

Based on data from the results of the National Socio-Economic Survey, quite a number of women aged between 19-24 years were no longer attending school. The percentage is more than 50 percent. But there are still more men, as much as 69.80 percent. Whereas for the age range of 16-18, the percentage of women who do not attending school anymore is more than men.

Posisi akhir tahun 2017, sarana pendidikan formal umum yang tersedia di Kota Madiun adalah 69 unit SD, 23 unit SMP, dan 42 unit SMA/SMK. Sedangkan untuk sarana kesehatan, Kota Madiun telah dilengkapi dengan 8 unit rumah sakit, 6 unit Puskesmas, 270 Posyandu, 121 Posbindu dan 27 Poskesdes yang tersebar merata di seluruh kecamatan di Kota Madiun.

By the end of 2017, the general formal education facilities available in Madiun Municipality are 69 elementary schools, 23 junior high schools, and 42 units of SMA / SMK. As for health facilities, Madiun Municipality has been equipped with 8 units of hospitals, 6 units of Health Center, 270 Posyandu, 121 Posbindu and 27 Poskesdes, spread evenly throughout the district of Madiun Municipality.

Mayoritas warga Kota Madiun adalah muslim. Namun begitu terdapat pula pemeluk agama lain. Sarana tempat

The majority of residents of Madiun Municipality are Muslims. Yet there

peribadatan juga tersedia di Kota Madiun, kecuali Pura. Warga Kota Madiun ada yang beragama Hindu, sehingga jika ingin beribadah ke Pura harus melakukan perjalanan ke luar wilayah Kota Madiun.

Jumlah penduduk miskin mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2016). Jumlahnya mencapai 8,70 (000 jiwa) atau sekitar 4,94 persen dari total penduduk proyeksi pertengahan tahun. Padahal garis kemiskinan naik. Hal ini mengindikasikan tren positif, dimana keseriusan pemerintah daerah untuk mengatasi masalah kemiskinan mulai menunjukkan hasil nyata.

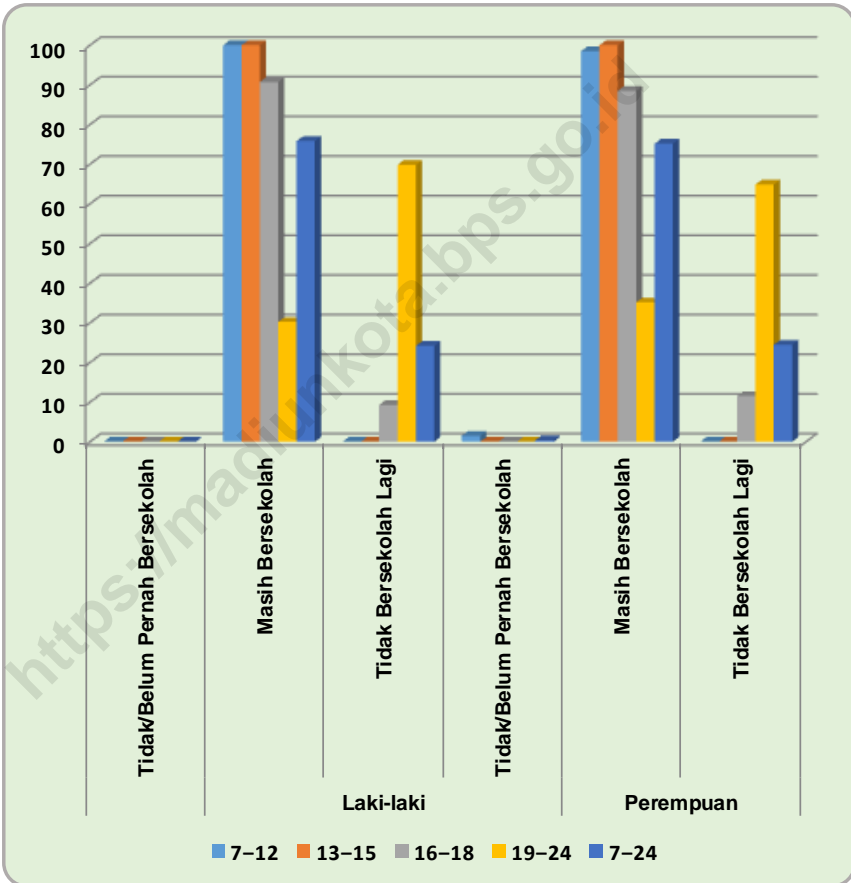
are also other believers. Temple facilities are also available in Madiun Municipality, except Pura. Residents of Madiun Municipality there are Hindus, so if you want to worship to the temple must travel outside the area of Madiun Municipality.

The number of poor people has decreased from the previous year (2016). The number reached 8.70 (000 people) or around 4.94 percent of the total population of mid-year projections. Even though the poverty line rises. This indicates a positive trend, where the seriousness of the local government to overcome the problem of poverty began to show tangible results.

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Madiun Tahun 2017

Gambar 4
Picture

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Madiun Municipality, 2017



4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION

Tabel 4.1.1 *Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Madiun Tahun 2017*
Table 4.1.1 *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Madiun Municipality, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	100	-
13–15	-	100	-
16–18	-	90,72	9,28
19–24	-	30,20	69,80
7–24	-	75,82	24,18
Perempuan/Female			
7–12	1,50	98,50	-
13–15	-	100	-
16–18	-	88,48	11,52
19–24	-	35,15	64,85
7–24	0,37	75,16	24,47
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,62	99,38	0,00
13–15	-	100	-
16–18	-	89,41	10,59
19–24	-	32,66	67,34
7–24	0,18	75,50	24,32

Sumber : BPS Kota Madiun, Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2017

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality, National Socio Economic Survey kor, 2017

Tabel 4.1.2 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Non Formal Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Madiun, 2017**
Table *Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Madiun Municipality, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD <i>Elementary School</i>	98,17	106,99
SMP <i>Junior High School</i>	82,05	94,45
SMA <i>Senior High School</i>	78,59	101,87

Sumber : BPS Kota Madiun, Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2017

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality, National Socio Economic Survey kor, 2017

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	21	5 348	244	22
2 Taman	25	5 725	326	18
3 Kartoharjo	23	3 923	244	16
Kota Madiun	69	14 996	814	18

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Madiun

Source : Education Service, Madiun Municipality

Tabel
Table

4.1.4

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota
Madiun, 2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Madiun
Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	7	1 871	101	19
2 Taman	6	3 709	201	18
3 Kartoharjo	3	501	29	17
Kota Madiun	16	6 081	331	18

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Madiun

Source : Ministry of Religiy, Madiun Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	11	5 116	338	15
2 Taman	9	4 569	300	15
3 Kartoharjo	3	693	53	13
Kota Madiun	23	10 378	691	15

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Madiun

Source : *Education Service, Madiun Municipality*

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017**
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	1	38	8	5
2 Taman	2	1 348	88	15
3 Kartoharjo	1	40	8	5
Kota Madiun	4	1 426	104	14

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kota Madiun

Source : Ministry of Religy, Madiun Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/ Pupil - Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	3	1 154	144	8
2 Taman	4	3 270	217	15
3 Kartoharjo	5	161	65	2
Kota Madiun	12	4 585	426	11

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Madiun

Source : Education Service, Madiun Municipality

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017
4.1.8 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Madiun Mu-*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/ Pupil - Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	11	1 831	279	7
2 Taman	11	4 050	427	9
3 Kartoharjo	8	2 663	352	8
Kota Madiun	30	8 544	1 058	8

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Madiun

Source : *Education Service, Madiun Municipality*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/ Pupil - Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	-	-	-	-
2 Taman	4	1 693	122	14
3 Kartoharjo	1	38	8	5
Kota Madiun	5	1 731	130	13

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Madiun
 Source : Ministry of Religiy, Madiun Municipality

SOCIAL

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Unit	Posbindu Integrated Health Unit	Poskesdes Village Health Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manguharjo	4	2	80	41	9
2. Taman	1	2	123	52	9
3. Kartoharjo	3	2	67	28	9
Kota Madiun	8	6	270	121	27

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : Health and Family Planning Office, Madiun Municipality

Tabel
Table

4.2.2

**Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Sarana Kesehatan
di Kota Madiun, 2017**
*Number of Nursing Personnel at Health Facilities in Ma-
diun Municipality, 2017*

Sarana Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Tenaga Keperawatan/ <i>Nursing Staff</i>			
	Bidan	Perawat		
		L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kecamatan Manguharjo	10	2	10	12
Puskesmas Manguharjo	5	-	5	5
Puskesmas Patihan	5	2	5	7
2. Kecamatan Taman	16	1	10	11
Puskesmas Banjarejo	10	-	3	3
Puskesmas Demangan	6	1	7	8
3. Kecamatan Kartoharjo	17	5	15	20
Puskesmas Oro-oro Ombo	6	1	4	5
Puskesmas Tawangrejo	11	4	11	15
4. Rumah Sakit	191	285	545	830
5. Sarana Pelayanan Lainnya	4	1	18	19
Kota Madiun	238	294	598	892

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 4.2.2

Sarana Kesehatan Health Facilities	Tenaga Keperawatan/Nursing Staff		
	Perawat Gigi		
	L	P	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Kecamatan Manguharjo	-	6	6
Puskesmas Manguharjo	-	3	3
Puskesmas Patihan	-	3	3
2. Kecamatan Taman	1	4	5
Puskesmas Banjarejo	-	2	2
Puskesmas Demangan	1	2	3
3. Kecamatan Kartoharjo	1	4	5
Puskesmas Oro-oro Ombo	-	3	3
Puskesmas Tawangrejo	1	1	2
4. Rumah Sakit	2	4	6
5. Sarana Pelayanan Lainnya	-	-	-
Kota Madiun	4	18	22

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : Health and Family Planning Office, Madiun Municipality

Tabel 4.2.3 **Jumlah Tenaga Medis Menurut Sarana Kesehatan di Kota Madiun Tahun 2017**
Table 4.2.3 **Number of Medical Staff at Health Facilities in Madiun Municipality, 2017**

Sarana Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Gigi Spesialis <i>Specialist Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kecamatan Manguharjo	-	6	2	-
Puskesmas Manguharjo	-	3	1	-
Puskesmas Patihan	-	3	1	-
2. Kecamatan Taman	-	4	3	-
Puskesmas Banjarejo	-	2	2	-
Puskesmas Demangan	-	2	1	-
3. Kecamatan Kartoharjo	-	8	3	-
Puskesmas Oro-oro Ombo	-	2	2	-
Puskesmas Tawangrejo	-	6	1	-
4. Rumah Sakit	122	79	7	1
5. Sarana Pelayanan Lainnya	2	67	16	-
Kota Madiun	124	164	31	1

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : *Health and Family Planning Office, Madiun Municipality*

Tabel
Table

4.2.4

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Kota Madiun Tahun 2017
Number of People and Environment Health Workers in Madiun Municipality, 2017

Sarana Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat ^a <i>People Health Personnel</i>			Tenaga Kesehatan Lingkungan ^b <i>Environment Health Personnel</i>		
	L	P	Total	L	P	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	2	25	27	2	5	7
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	1	1	2	12	4	16
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain <i>Other Health Facilities</i>	-	-	-	4	-	4
Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun <i>Health and Family Planning Office, Madiun Municipality</i>	-	5	5	1	4	5
Kota Madiun	3	31	34	19	13	32

Catatan/*Notes* :

^{a)} termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun
Source : *Health and Family Planning Office, Madiun Municipality*

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Madiun, 2017

Tabel 4.2.5 *Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT			Campak/Measles		
		1	2	3	9 Bln	24 Bln	Kelas 1-6 SD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Manguharjo	617	615	603	593	695	447	1 103
2. Taman	920	895	922	902	1 058	606	1 589
3. Kartoharjo	703	683	638	648	751	390	707
Kota Madiun	2 240	2 193	2 163	2 143	2 504	1 443	3 399

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 4.2.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Polio/ <i>Polio</i>				Hepatitis B/ <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Manguharjo	642	605	592	588	615	603	593
2. Taman	892	859	880	847	895	922	902
3. Kartoharjo	651	652	626	568	683	638	648
Kota Madiun	2 185	2 116	2 098	2 003	2 193	2 163	2 143

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : *Health and Family Planning Office, Madiun Municipality*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak yang Terdaftar di Puskesmas di Kota Madiun, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Madiun Municipality, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1	Hipertensi Essensial	22 211
2	Influenza	18 821
3	Diabetes Melitus 1-2	15 034
4	Artritis Reumatoid	8 218
5	Gastritis	8 155
6	Polimialgia Reumatik	5 965
7	Rhinitis Akut	5 342
8	Dermatitis Kontak Alergik	4 246
9	Faringitis	3 002
10	Gastroententis (Termasuk Disentri, Kolera, Dan Glardiasis)	2 866
Jumlah/ Total		93 860

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : *Health and Family Planning Office, Madiun Municipality*

Tabel
Table**4.2.7**

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Number of Babies Born, Babies Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, and Malnutrition by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manguharjo	726	60	60	9
2. Taman	1 108	72	72	3
3. Kartoharjo	750	44	44	2
Kota Madiun	2 584	176	176	14

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun
 Source : Health and Family Planning Office, Madiun Municipality

**Tabel
Table**

4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Madiun Tahun 2012–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Madiun Municipality, 2012–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	3 052	2 911	2 814	225*	2 814
2013	3 017	3 034	2 949	212*	2 949
2014	2 988	2 979	2 935	258*	2 935
2015	2 772	2 763	2 693	189*	2 693
2016	2 739	2 739	2 679	178*	2 642
2017	2 706	2 707	2 694	224	2 694

* Angka Revisi

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : Health and Family Planning Office, Madiun Municipality

Tabel 4.2.9 **Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Madiun, 2017**
Table *Number of Cases of HIV, AIDS, and Syphilis by Sex and Age in Madiun Municipality, 2017*

Kelompok Umur Age Group	HIV	AIDS	SYPHILIS
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 4 Tahun	-	-	-
5 - 14 Tahun	-	-	-
15 - 19 Tahun	2	-	-
20 - 24 Tahun	1	1	-
25 - 49 Tahun	33	3	1
≥50 Tahun	8	1	-
Kota Madiun	44	5	1

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : *Health and Family Planning Office, Madiun Municipality*

Tabel
Table 4.2.10 **Jumlah Kasus Positif DBD, Diare yang Ditangani, TB BTA+ dan Positif Malaria di Kota Madiun Tahun 2017**
Number of Cases of Positive Dengue Fever, Diarhea Handled, Tuberculosis and Positive Malaria in Madiun Municipality, 2017

Sarana Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Positif DBD Positive <i>Dengue Fever</i>	Diare Ditangani <i>Diarhea Handled</i>	TB BTA+ <i>Tubercu- losis</i>	Positif Malaria Positive <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puskesmas di Wilayah Kec. Manguharjo	21	1 702	18	-
2. Puskesmas di Wilayah Kec. Taman	14	2 602	26	-
3. Puskesmas di Wilayah Kec. Kartoharjo	10	1 859	12	-
4. Rumah Sakit	-	2 503	124	-
Kota Madiun	45	8 666	180	-

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun

Source : *Health and Family Planning Office, Madiun Municipality*

Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Baru dan Peserta KB Aktif di Kota Madiun Tahun 2017
4.2.11 Number of Eligible Couples , New and Active Acceptor of Family Planning Program by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Jumlah Peserta KB Baru New Acceptor	Jumlah Peserta KB Aktif Active Acceptor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manguharjo	7 695	503	5 893
2. Taman	12 366	871	9 541
3. Kartoharjo	8 046	701	6 252
Kota Madiun	28 107	2 075	21 686

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun
 Source : Health and Family Planning Office, Madiun Municipality

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)				Jumlah
	IUD	MOP	MOW	Implant	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Manguharjo	1 406	64	894	422	2 786
2. Taman	2 178	58	1 231	351	3 818
3. Kartoharjo	1 230	52	801	363	2 446
Kota Madiun	4 814	174	2 926	1 136	9 050

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 4.2.12

Kecamatan Subdistrict	Non MKJP			Jumlah Total
	Kondom	Suntik	Pil	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Manguharjo	335	2 205	567	3 107
2. Taman	603	4 355	765	5 723
3. Kartoharjo	458	2 787	561	3 806
Kota Madiun	1 396	9 347	1 893	12 636

Sumber : Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Madiun
 Source : Health and Family Planning Office, Madiun Municipality

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Teregistrasi Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Madiun posisi Akhir Tahun 2017
Population Registered by Religion End Year 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Kong hucu	Keperca yaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Manguharjo	56 761	3 834	1 983	90	208	1	2
2 Taman	80 205	5 435	2 743	85	450	9	18
3 Kartoharjo	53 269	2 865	1 709	55	80	1	6
Kota Madiun	190 235	12 134	6 435	230	738	11	26

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Madiun

Source : *Population and Civil Registration Office of Madiun Municipality*

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017**
Table 4.3.2 **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Manguharjo	72	81	14	1	-	-
2 Taman	99	101	12	-	-	1
3 Kartoharjo	67	126	21	1	-	-
Kota Madiun	238	308	47	2	-	1

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Madiun

Source : Office of Religious Ministry of Madiun Municipality

4.4 KRIMINALITAS / CRIME

Jumlah Tindak Kriminalitas Yang Dilaporkan, Diselesaikan dan Persentase Peyelesaian Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017

Tabel 4.4.1 *Number of Reported, Cleared and Clearance Rate of Criminal Cases by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Lapor/ Reported	Selesai/ Cleared	Persentase/ Clearance Rate
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Manguharjo	73	54	73,97
2 Taman	57	45	78,95
3 Kartoharjo	58	32	55,17
Kota Madiun	188	131	69,68

Sumber : Kantor Kepolisian Resort Madiun Kota

Source : *The Police Office of Madiun Municipality*

4.5 KEMISKINAN/ POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Madiun, 2013–2017**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Madiun Municipality, 2013–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin/ Number of Poor People	
		Jumlah / Total (000 jiwa)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	320 210	8,70	5,02
2014	338 609	8,50	4,86
2015	359 771	8,55	4,89
2016	376 956	9,05	5,16
2017	404 959	8,70	4,94

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : *Nasional Socio Economic Survey*

PERTANIAN
Agriculture



Luas Panen **Padi Sawah**
TURUN

69% dari Tahun 2016



PENJELASAN TEKNIS

DESCRIPTION

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya .
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
 3. **Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

AGRICULTURE

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. the harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. the productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. the productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants* are plants which are useful for medicine. It is con-

AGRICULTURE

obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol,

sumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually

petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Produksi** hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. **Horticulture** production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. **Data** perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on small-holder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

AGRICULTURE

15. **Penghitungan** luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. **Bentuk** produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. **Persediaan** akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. **Data** populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kota Madiun, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) yang ada di Kota Madiun.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Data of domestic livestock population are obtained from the Office of Madiun Municipality, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses in Madiun Municipality.*

ULASAN

Kecamatan dengan lahan pertanian terluas seperti halnya tahun kemaren adalah tetap Kecamatan Kartoharjo, meliputi 42 persen dari total seluruh lahan pertanian di Kota Madiun. Seluruhnya merupakan lahan sawah irigasi.

Luas panen padi sawah jauh mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2016. Penurunan yang terjadi hingga 69 persen sehingga pada akhir Tahun 2017, luas panennya tinggal 793 hektar.

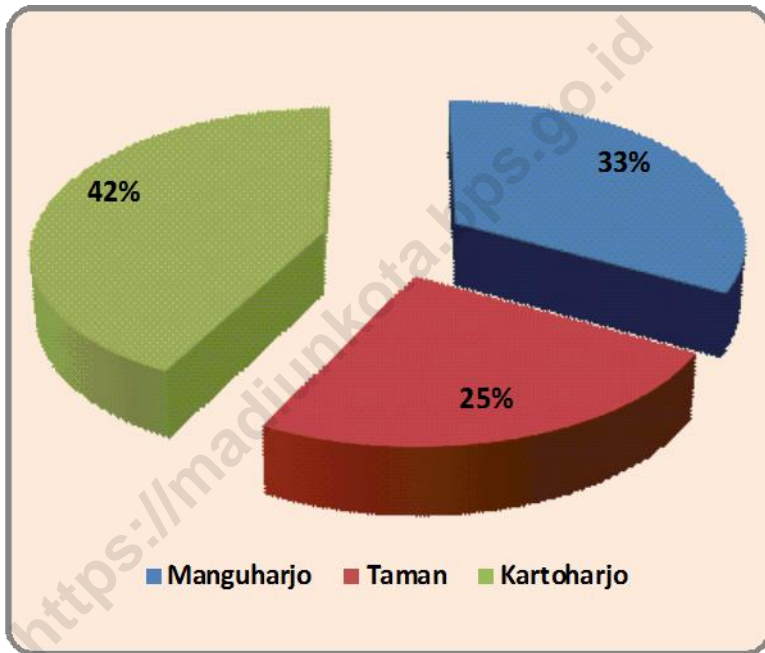
DESCRIPTION

Sub-districts with the widest agricultural land as well as last year are still Kecamatan Kartoharjo, covering 42 percent of the total agricultural land in Madiun Municipality. All of them are irrigated rice fields.

The harvested area of paddy rice far decreased compared to 2016. The decline occurred up to 69 percent so that at the end of 2017, the harvested area was only 793 hectares.

AGRICULTURE

Gambar 5 *Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Madiun (hektar), 2017*
Picture *Percentage of Wetland Area by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Madiun (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Madiun Municipality, 2017*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Irigasi Irrigation</i>	<i>Non Irigasi Non Irrigation</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Manguharjo	299,00	-	299,00
2 Taman	223,00	-	223,00
3 Kartoharjo	384,00	-	384,00
Kota Madiun	906,00	-	906,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan

Source : *The office of Agriculture of Madiun Municipality*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kota Madiun (hektar), 2017
Table *Non Wetland Agricultural Area by Subdistrict in Madiun Municipality ,2017*

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Perkebunan Plantation	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Manguharjo	44,00	55,00	8,00
2 Taman	60,00	67,00	12,00
3 Kartoharjo	40,00	4,00	11,00
Kota Madiun	144,00	126,00	31,00

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused	Lainnya* Others	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Manguharjo	-	-	107,00
2 Taman	95,00	-	234,00
3 Kartoharjo	2,00	8,00	65,00
Kota Madiun	97,00	8,00	406,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan

Source : The office of Agriculture of Madiun Municipaity

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1 Manguharjo	221,00	-
2 Taman	223,00	-
3 Kartoharjo	349,00	-
Kota Madiun	793,00	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan
 Source : *The office of Agriculture of Madiun Municipality*

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Madiun (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Madiun Municipality (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Manguharjo	-	59	-	19	-	-
2 Taman	-	-	-	-	-	-
3 Kartoharjo	-	25	-	10	-	-
Kota Madiun	-	84	-	29	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan

Source : *The office of Agriculture of Madiun Municipality*

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Madiun (hektar), 2017
Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Kangkung <i>Kale</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	-	-	-	-	-	-
2. Taman	-	-	-	-	-	-
3. Kartoharjo	-	-	-	-	-	3
Kota Madiun	-	-	-	-	-	3

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : *BPS-Statistics of Madiun Municipality*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Madiun, 2017 (kuintal)**
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Kangkung <i>Kale</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Manguharjo	-	-	-	-	-	-
2 Taman	-	-	-	-	-	-
3 Kartoharjo	-	-	-	-	-	310
Kota Madiun	-	-	-	-	-	310

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality

AGRICULTURE

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Madiun (Kuintal), 2017

Tabel 5.2.3
Table

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Madiun Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Jambu Air <i>Rose Apple</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jeruk Besar <i>Grapefruit</i>	Mangga <i>Mango</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Manguharjo	67	-	44	88	708
2 Taman	228	28	119	9	1 493
3 Kartoharjo	55	-	79	-	409
Kota Madiun	350	28	242	97	2 610

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Markisa/Konyal Passion Fruit	Nangka/Cempedak Jack Fruit	Pepaya Papaya	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	-	61	70	151
2 Taman	-	118	72	107
3 Kartoharjo	4	130	222	244
Kota Madiun	4	309	364	502

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Rambutan Rambutan	Sawo Sapodilla	Sirsak Soursop	Sukun Breadfruit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	45	21	5	2
2 Taman	57	40	23	9
3 Kartoharjo	-	41	40	-
Kota Madiun	102	102	68	11

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality

5.3 PERKEBUNAN / *ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Madiun (hektar), 2016-2017
Table *Planted Area of Estate Crops by Kind of Crop in Madiun Municipality (hectare), 2016-2017*

Tahun Year	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Kopi Coffee	Tebu Sugar Cane	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2016	-	54	-	-	126	-	8
2017	-	54	-	-	98	-	8

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Source : *Crop Estates Service of Jawa Timur Province*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Madiun (ton), 2016-2017**
Table *Production of Estate Crops by Kind of Crop in Madiun Municipality (ton), 2016-2017*

Tahun Year	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Kopi Coffee	Tebu Sugar Cane	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2016	-	28	-	-	715	-	1
2017	-	28	-	-	715	-	1

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur
 Source : *Crop Estates Service of Jawa Timur Province*

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Madiun, 2017
Table 5.4.1 *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	21	35	8	-	1 225	426
2. Taman	-	71	-	-	671	119
3. Kartoharjo	-	191	-	4	1 022	447
Kota Madiun	21	297	8	4	2 918	992

Sumber : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan

Source : *The office of Agriculture of Madiun Municipality*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Madiun, 2017
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Manguharjo	19 190	-	-	3 094
2 Taman	24 403	2 100	16 000	1 313
3 Kartoharjo	19 824	-	-	1 838
Kota Madiun	63 417	2 100	16 000	6 245

Sumber : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan

Source : *The office of Agriculture of Madiun Municipality*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Madiun, 2017
Table *Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Manguharjo	542	-	-	2 095	512	524
2 Taman	-	-	-	-	-	-
3 Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Kota Madiun	542	-	-	2 095	512	524

Sumber : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan

Source : *The office of Agriculture of Madiun Municipality*



Sosial

Rumah
tangga

Niaga

Instansi
Pemerintah

Industri

SEGMENTASI PELANGGAN PDAM

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI DAN KONSTRUKSI**

Industry, Mining, Energy and Construction



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products.theactivities also

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang

include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. in this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 em-*

pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

ployees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://madiunkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tidak bisa dipungkiri bahwa listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Peralatan rumah tangga, kebanyakan memerlukan listrik. Begitu pula untuk keperluan pekerjaan, pendidikan dan bahkan hiburan, rata-rata memerlukan listrik. Oleh karena itu, pelanggan listrik terutama dari segmen rumah tangga selalu bertambah setiap tahunnya.

It is undeniable that electricity is one of the basic needs of society. Household appliances, most need electricity. Likewise for work, education and even entertainment, on average requires electricity. Therefore, electricity customers, especially from the household segment, are increasing every year.

Kecamatan Taman sebagai kecamatan dengan wilayah terluas dan distribusi jumlah penduduk terbanyak, adalah kecamatan yang jumlah pelanggan listriknya paling banyak. Sebaliknya, Kecamatan Manguharjo adalah kecamatan dengan jumlah pelanggan listrik paling sedikit. Walaupun hanya selisih kurang dari 1000 pelanggan dengan Kecamatan Kartoharjo yang menduduki tempat kedua setelah Kecamatan Taman.

Taman Subdistrict as the largest sub-district and the largest distribution of population, is a sub-district with the highest number of electricity customers. In contrast, Manguharjo sub-district is the lowest in the number of electricity customers. Even though only a difference of less than 1000 customers with Kartoharjo Subdistrict, which occupies the second place after Taman Subdistrict.

Urusan air bersih di Kota Madiun ditangani oleh Perusahaan Daerah Air Minum TIRTA TAMAN SARI KOTA

Clean water affairs in Madiun Municipality are handled by the Regional Water Company TIRTA TAMAN SARI KOTA

MADIUN. Pelanggannya dibedakan atas 5 (lima) segmen yaitu Sosial, Rumah Tangga, Instansi Pemerintah, Niaga dan Industri.

MADIUN. Its customers are divided into 5 (five) segments, namely Social, Household, Government Institution, Trade and Industry.

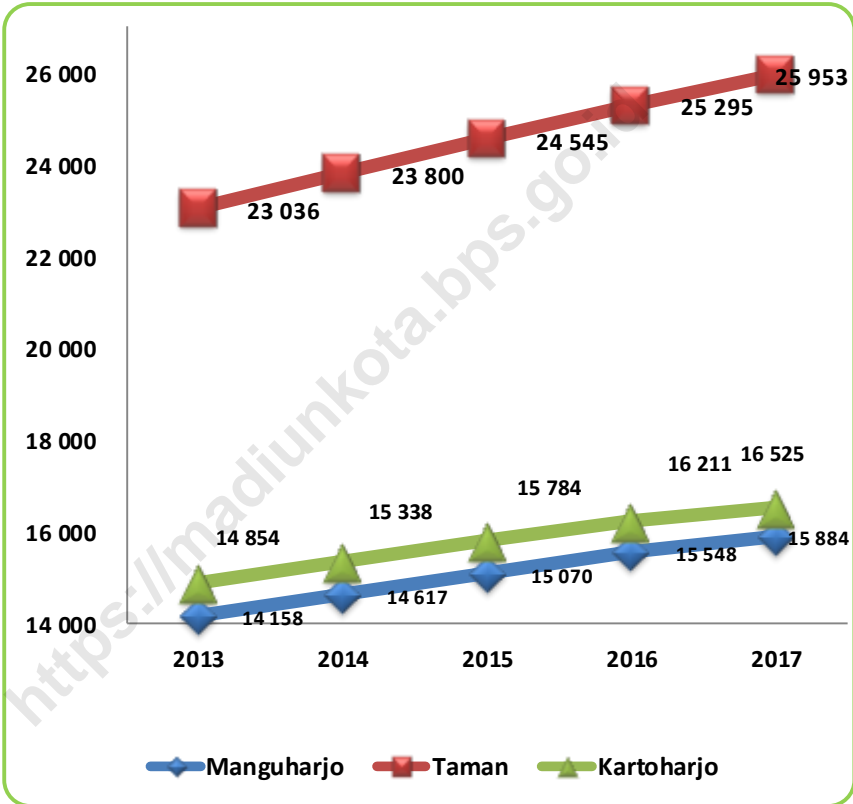
Pada akhir tahun 2017 jumlah pelanggan dari segmen Sosial sedikit turun, namun dari segmen yang lain cenderung tetap atau justru mengalami kenaikan.

In the end of 2017, the number of customers from the Social segment declined slightly, but from other segments it tended to remain or even increase.

<https://madiunkota.bps.go.id>

Gambar 6
Picture

Jumlah Pelanggan Listrik per Kecamatan di Kota Madiun, 2013-2017
Registered Electricity Consumers by Subdistrict in Madiun Municipality, 2013-2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Jumlah Industri Besar Sedang beserta Tenaga Kerjanya Menurut Kecamatan di Kota Madiun Tahun 2017**
Table 6.1.1 **Number of Large and Medium Manufacturing and Employees, by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Besar Sedang <i>Large and Medium Scale Manufacturing</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>
(1)	(2)	(3)
1 Manguharjo	10	2 238
2 Taman	13	976
3 Kartoharjo	9	574
Jumlah/Total	32	3 788

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality

6.2 ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Madiun, 2012-2017
Table *Installed Capacity, Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Madiun Municipality, 2012-2017*

Tahun <i>Year</i>	Daya	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity</i> <i>Sold</i> (KWh)	Dipakai	Susut/Hilang <i>Shrined</i> (KWh)
	Terpasang <i>Installed</i> <i>Capacity</i> (KW)			Sendiri <i>Own</i> <i>Usage</i> (KWh)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	119 413 605	210 111 258	197 331 727	215 880	12 779 530
2013	126 006 915	213 124 567	198 271 884	255 081	11 881 374
2014	135 170 715	244 373 707	229 591 486	281 104	14 782 221
2015	141 404 915	255 834 601	241 311 601	-	14 523 000
2016	149 783 215	273 333 561	258 141 399	-	15 192 162
2017	160 539 815	270 490 128	259 552 288	-	10 937 840

Sumber : PT. PLN Distribusi Jawa Timur, Area Pelayanan dan Jaringan Madiun

Source : *State Electricity Company, Madiun*

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2013-2017
Table *Number of Electricity Customer by Subdistrict in Madiun Municipality, 2013-2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manguharjo	14 158	14 617	15 070	15 548	15 884
2. Taman	23 036	23 800	24 545	25 295	25 953
3. Kartoharjo	14 854	15 338	15 784	16 211	16 525
Jumlah/Total	52 048	53 755	55 399	57 054	58 362

Sumber : PT. PLN Distribusi Jawa Timur, Area Pelayanan dan Jaringan Madiun

Source : *State Electricity Company, Madiun*

Tabel 6.2.3 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Madiun, 2017**
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customer in Madiun Municipality, 2017*

Pelanggan Customer	Pelanggan Customer	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	676	22 405	61 765 340
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	36 020	726 015	2 459 842 510
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	225	23 594	109 256 660
Niaga/ <i>Trade</i>	1 291	27 105	136 550 500
Industri/ <i>Industry</i>	4	113	582 560
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah/Total	38 216	799 232	2 767 997 570

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Madiun

Source : *The Office of Regional Drinking Water Company of Madiun Municipality*



Pasar umum **11** unit

Pasar khusus **3** unit

Pasar desa **5** unit

PERDAGANGAN

Trade



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikut.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export</i></p> |

- yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen
- while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are*

ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode <i>Harmonized System</i> (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on <i>Harmonized System</i> (HS) code.</p> |

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada akhir tahun 2017, jumlah perusahaan yang tercatat di Dinas Penanaman Modal, PTSP, Koperasi, dan Usaha Mikro Kota Madiun menurut bentuk badan hukumnya sebanyak 209 perusahaan. Lebih dari 50 persen diantaranya merupakan perusahaan perorangan. Urutan terbanyak kedua adalah CV/Firma.

By the end of 2017, the number of companies listed in Capital Investment, One Gate Licensing, Cooperative and Micro Business Services in Madiun Municipality according to the legal entity forms 209 companies. More than 50 percent of them are individual companies. The second place is CV / Firm.

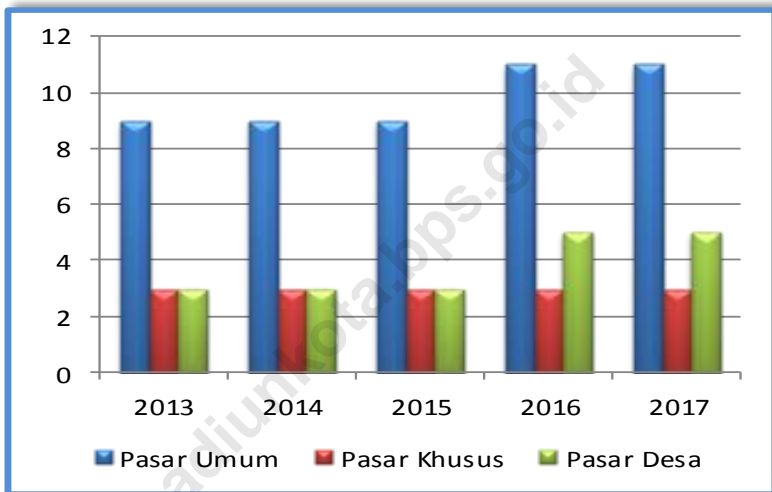
Salah satu sumber data dalam bab ini yaitu Dinas Perdagangan Kota Madiun, telah mengajukan revisi untuk jumlah pasar menurut jenis dan jumlah pedagang tetap. Pada akhir 2017 total jumlah Pasar Umum di Kota Madiun sebanyak 11 unit, Pasar Khusus 3 unit, dan Pasar Desa 5 unit.

One of the data sources in this chapter, namely the Trading Services in Madiun Municipality, has proposed revisions to the number of markets according to type and number of permanent traders. At the end of 2017 the total number of Public Markets in Kota Madiun was 11 units, Special Markets 3 units, and Village Markets 5 units.

Satu-satunya KUD di Kota Madiun terletak di Kecamatan Taman. Sementara KPR, KOPKAR dan jenis koperasi lainnya tersebar merata di seluruh kecamatan di Kota Madiun.

The only KUD in Madiun Municipality is located in Taman Subdistrict. While KPR, KOPKAR and other types of cooperatives are spread evenly throughout all sub-districts in Madiun Municipality.

Gambar **7** **Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kota Madiun, 2013–2017**
Picture **7** **Number of Markets by Type in Madiun Municipality 2013–2017**



Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Madiun, 2013–2017

Tabel 7.1 *Number of Establishments by Type of Business Entity in Madiun Municipality, 2013–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	39	50	54	44	38
CV/Firma	70	68	80	71	56
Koperasi	1	2	2	3	3
Perorangan	133	165	160	153	112
Lainnya	-	-	1	4	-
Kota Madiun	243	285	297	275	209

Sumber : Dinas Penanaman Modal, PTSP, Koperasi, dan Usaha Mikro Kota Madiun

Source : *Capital Investment, One Gate Licensing, Cooperative and Micro Business Services in Madiun Municipality*

Jumlah Ruko, Kios dan Los menurut Sarana Perdagangan di Kota Madiun, 2017

Tabel 7.2 *Number Shop, Stall and Market Corridor by Trading Facilities In Madiun Municipality, 2017*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	Ruko <i>Shop</i>	Kios <i>Stall</i>	Los <i>Market Corridor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Umum <i>Public Market</i>	20	1 023	1 871
Pasar Khusus <i>Specific Market</i>	-	44	342
Pasar Desa <i>Village Market</i>	-	98	94
Kota Madiun	20	1 165	2 307

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Madiun

Source : *Trading Services in Madiun Municipality*

Tabel 7.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Madiun, 2013–2017**
Table 7.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Madiun Municipality, 2013–2017**

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum <i>Public Market</i>	9*	9*	9*	11*	11
Pasar Khusus <i>Specific Market</i>	3*	3	3	3	3
Pasar Desa <i>Village Market</i>	3*	3*	3*	5	5
Pedagang Tetap <i>Regular Trader</i>	3 550*	3 430*	3 550*	3 315*	3 478

*Angka Revisi

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Madiun

Source : *Trading Services in Madiun Municipality*

Tabel
Table 7.4 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Madiun, 2017**
Number of Cooperative by Kind and Subdistrict in Madiun Municipality , 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manguharjo	-	21	8	55	84
2. Taman	1	25	26	87	139
3. Kartoharjo	-	11	4	66	81
Jumlah/ Total	1	57	38	208	304

Sumber : Dinas Penanaman Modal, PTSP, Koperasi, dan Usaha Mikro Kota Madiun

Source : *Capital Investment, One Gate Licensing, Cooperative and Micro Business Services in Madiun Municipality*

HOTEL DI KOTA MADIUN TAHUN 2017



38 UNIT



2.265 UNIT

HOTEL DAN PARIWISATA
Hotel and Tourism



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha **penyediaan** akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified require-

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

ments as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Pada akhir Tahun 2017, BPS Kota Madiun mencatat ada kenaikan jumlah hotel, paling banyak di Kecamatan Kartoharjo. Sebaliknya ada juga kecamatan yang jumlah hotelnya mengalami penurunan, yaitu Kecamatan Taman.

Penambahan jumlah hotel otomatis menambah jumlah kamar dan juga tempat tidur. Kecamatan dengan jumlah kamar hotel dan jumlah tempat tidur terbanyak adalah Kecamatan Manguharjo.

Jumlah restoran, rumah makan dan obyek/tempat wisata yang disajikan di bab ini diambil dari data TDUP di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Pada prakteknya, ada yang kegiatannya tidak sesuai dengan TDUP.

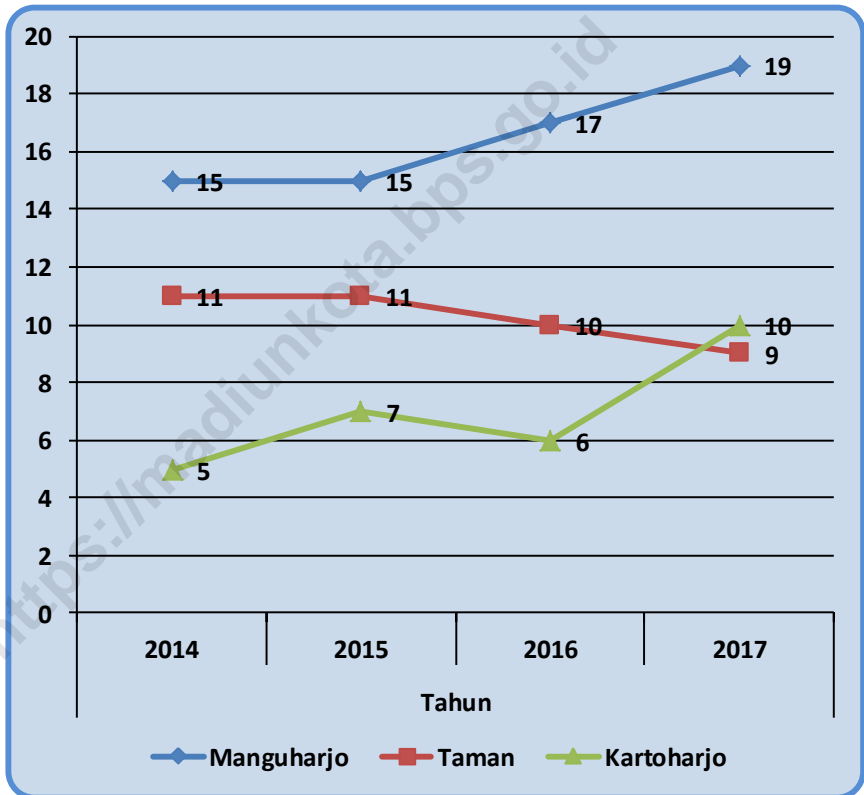
DESCRIPTION

At the end of 2017, BPS-Statistics of Madiun Municipality recorded an increment in the number of hotels, most are in Kartoharjo Subdistrict. On the contrary there are also sub-istricts whose number of hotels has decreased, namely Taman Subdistrict.

The addition of the number of hotels automatically increases the number of rooms and beds. Subdistrict with the largest number of hotel room and beds is Manguharjo Subdistrict.

The number of restaurants, dining room and tourism site presented in this chapter are taken from TDUP data at the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports, Madiun Municipality. In reality, there are those whose activities are not in accordance with TDUP.

Gambar 8 Perkembangan Jumlah Hotel di Kota Madiun, 2014-2017
Picture Total Acomodation Available in Madiun Municipality, 2014-2017



Tabel 8.1 **Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2016-2017**
Table 8.1 **Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Madiun Municipality, 2016-2017**

Kecamatan Subdistrict	Hotel/ Hotels		Kamar/ Room		Tempat Tidur/ Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Manguharjo	17	21	704	838	993	1 267
2. Taman	10	9	315	309	565	500
3. Kartoharjo	6	8	298	331	442	498
Kota Madiun	33	38	1 317	1 478	2 000	2 265

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Municipality

Tabel 8.2 **Jumlah Restoran/Rumah Makan yang Tercatat Menurut Kecamatan di Kota Madiun, 2017**
Table 8.2 **Number of Restaurant by Subdistrict in Madiun Municipality, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Restoran <i>Restaurant</i>	Rumah Makan <i>Dining House</i>
(1)	(2)	(3)
1. Manguharjo	3	5
2. Taman	17	9
3. Kartoharjo	15	15
Kota Madiun	35	29

Catatan/Note : Data sesuai TDUP/ Data according to TDUP

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Madiun

Source : *Department of Culture, Tourism, Youth and Sports, Madiun Municipality*

Tabel 8.3 **Jumlah Obyek/Tempat Wisata di Kota Madiun Tahun 2017**
Table 8.3 **Number of Tourism Site in Madiun Municipality, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Obyek/Tempat Wisata Tourism Site
(1)	(2)
1. Manguharjo	1
2. Taman	2
3. Kartoharjo	3
Kota Madiun	6

Catatan/Note : Data sesuai TDUP/ Data according to TDUP

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Madiun

Source : *Department of Culture, Tourism, Youth and Sports, Madiun Municipality*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



1 Unit Kantor Pos Pemeriksa

4 Kantor Pos Cabang Dalam Kota

4 Loket Ekstensi

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are **large** passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Jaringan** telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon
5. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
7. *Telecommunication **network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
8. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device*

tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

ULASAN

DESCRIPTION

Sejak akhir Tahun 2016, sudah tidak ada lagi jalan yang dikelola pemerintah Kota Madiun yang kondisinya rusak berat. Jalan dengan kondisi baik semakin bertambah panjangnya, yang mengindikasikan bahwa pembangunan dalam bidang infrastruktur semakin memperlihatkan hasil yang nyata. Pada akhir tahun 2017, jalan yang dikelola oleh Pemkot Madiun sepanjang 421,66 Km.

Since the end of 2016, there have been no more roads managed by the Madiun Municipality government whose conditions have been severely damaged. Roads with good conditions are increasing in length, which indicates that development in the infrastructure sector is increasingly showing tangible results. At the end of 2017, the road managed by the Madiun Municipality Government is 421.66 Km.

Menurut data dari Dinas Perhubungan di Kota Madiun, sarana transportasi di Kota Madiun sudah cukup memadai. Sudah terdapat terminal bus di Kota Madiun, bernama TERMINAL PURBAYA. Selain terminal berkategori A itu, di Kota Madiun masih dilengkapi dengan dua sub terminal, masing-masing adalah SUB TERMINAL MANIS REJO dan SUB TERMINAL MAYJEN SUNGKONO.

According to data from the Transportation Office in Madiun Municipality, transportation facilities in Madiun Municipality are sufficient. There is already a bus terminal in the city of Madiun, named TERMINAL PURBAYA. In addition to it, Madiun Municipality is still equipped with two sub-terminals, each of which is SUB TERMINAL MANIS REJO and SUB TERMINAL MAYJEN SUNGKONO.

Jumlah kantor pos pemeriksa dan kantor pos cabang masih sama seperti tahun lalu. Hanya loket ekstensi saja

The number of inspection post offices and branch post offices is still the same as last year. Only extension

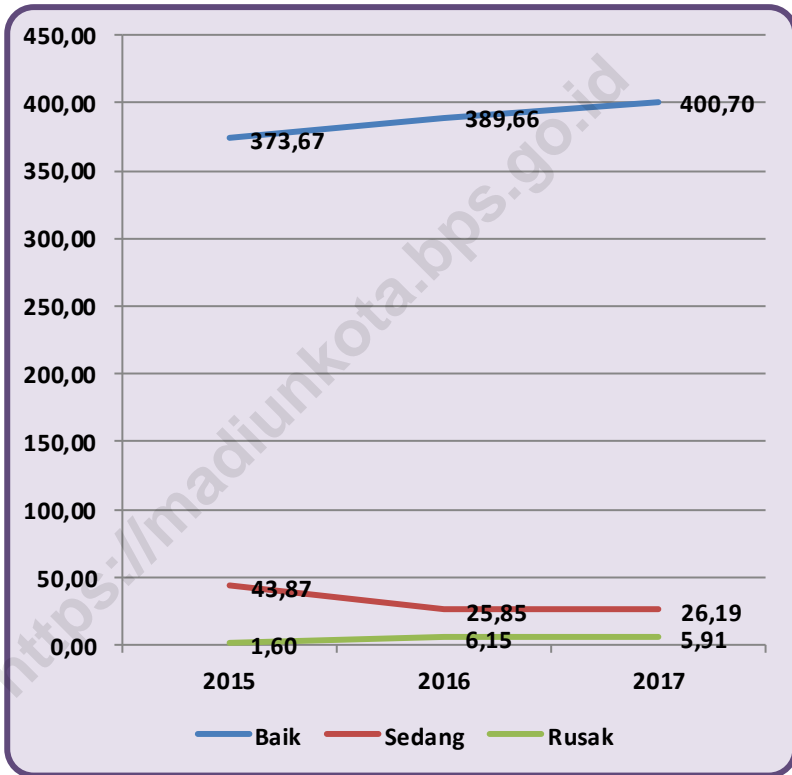
yang mengalami kenaikan jumlah, dari 3 unit menjadi 4 unit, di akhir tahun 2017.

counters have increased in number, from 3 units to 4 units, at the end of 2017.

Jumlah pelanggan layanan TELKOM juga meningkat pesat dari tahun lalu. Pada akhir tahun 2017, jumlah pelanggan TELKOM tercatat sebanyak 40.411, naik sekitar 78,5 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016 Angka yang cukup tinggi. Segmen pelanggan yang banyak mengalami kenaikan adalah segmen Pelanggan Biasa, dan kecamatan dengan pelanggan terbanyak adalah Kecamatan Taman dengan 18.737 pelanggan , dengan 16.255 diantaranya berasal dari segmen Pelanggan Biasa.

The number of TELKOM's customers also increased rapidly from last year. By the end of 2017, the number of TELKOM's customers was 40,411, up around 78.5 percent compared to 2016. The figure was quite high. The customer segment that experienced a significant increase was the Consumer segment, and the subdistrict with the most customers was Taman Sub-district with 18,737 customers, of which 16,255 came from the Consumer segment.

Gambar 9 *Panjang Jalan Kota Menurut Kondisi Jalan (km) di Kota Madiun, 2015– 2017*
Picture *City Road Length by its Condition (km) in Madiun Municipality, 2015 - 2017*



9.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan Kota Madiun yang Tercatat dalam Kewenangan Pemerintah Daerah Kota Madiun (km), 2015-2017**
Table 9.1.1 ***Road Length under the Authority of Madiun Municipality Government (km) , 2015- 2017***

Tahun Year	Panjang Jalan Kota Municipality Road Length
(1)	(2)
2015	419,14
2016	421,66
2017	432,80

*Keterangan: Jalan Kota ini di luar Jalan Negara dan Jalan Propinsi

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Madiun

Source : *Public Works and Spatial Planning Service , Madiun Municipality*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kota Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Madiun (km), 2015-2017
Table 9.1.2 Length of City Roads by Type of Road Surface in Madiun Municipality (km), 2015-2017

Tahun Year	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface				Jumlah Total
	Diaspal Paved Road	Kerikil Gravel	Tanah Unpaved Dirt Road	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	418,44	-	0,70	-	419,14
2016	420,51	-	1,15	-	421,66
2017	431,44	-	1,37	-	432,80

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Madiun

Source : Public Works and Spatial Planning Service , Madiun Municipality

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Kota Menurut Kondisi Jalan (km) di Kota Madiun, 2015– 2017
Table *9.1.3 City Road Length by its Condition (km) in Madiun Municipality, 2015 - 2017*

Tahun Year	Kondisi Jalan <i>The Condition of Road</i>				
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Medium</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>Severely Damage</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	373,67	43,87	1,60	-	419,14
2016	389,66	25,85	6,15	-	421,66
2017	400,70	26,19	5,91	-	432,80

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Madiun

Source : *Public Works and Spatial Planning Service , Madiun Municipality*

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Madiun, 2017
Table 9.1.4 Number of Vehicles by Type of Vehicle in Madiun Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan Vehicle Type				
	Sedan dan Sejenisnya			Jeep dan Sejenisnya	
	Pribadi	Dinas	Umum	Pribadi	Dinas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Manguharjo	449	2	3	262	-
2. Taman	1 024	1	45	519	3
3. Kartoharjo	671	5	5	292	3
Jumlah/ Total	2 144	8	53	1 073	6

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 9.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Vehicle Type</i>					
	Station dan Sejenisnya			Bus dan Sejenisnya		
	Pribadi	Dinas	Umum	Pribadi	Dinas	Umum
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Manguharjo	2 688	34	5	11	2	3
2. Taman	5 671	38	41	29	3	206
3. Kartoharjo	3 316	111	6	17	11	7
Jumlah/ Total	11 675	183	52	57	16	216

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 9.1.4

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan Vehicle Type				
	Truck dan Sejenisnya			Sepeda Motor	
	Pribadi	Dinas	Umum	Pribadi	Dinas
	(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Manguharjo	941	4	190	28 398	96
2. Taman	1 759	12	308	46 058	197
3. Kartoharjo	772	95	64	30 155	1 045
Jumlah/ Total	3 472	111	562	104 611	1 338

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 9.1.4

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan Vehicle Type					
	Alat Berat		Jumlah			
	Pribadi	Dinas	Pribadi	Dinas	Umum	Total
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Manguharjo	16	-	32 765	138	201	33 104
2. Taman	5	-	55 065	254	600	55 919
3. Kartoharjo	-	-	35 223	1 270	82	36 575
Jumlah/ Total	21	-	123 053	1 662	883	125 598

Sumber : UPTD Dispenda Propinsi Jatim

Source : UPTD Dispenda, Jawa Timur Province

Tabel 9.1.5 Jumlah Sarana Perhubungan di Kota Madiun, 2017
Table Number of Transportation Facilities, 2017

Sarana Perhubungan <i>Transportation Facilities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Flashing	32
2. Halte	11
3. Traffic Light	29
4. Perlengkapan Jalan	
a. Cermin Tikungan	283
b. Delinator	75
5. Terminal	3

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Madiun

Source : *Transportation Office of Madiun Municipality*

9.2 TELEKOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Jumlah Kantor Pos Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Madiun, 2017
9.2.1 Number of Post Office by Kind and Subdistrict in Madiun Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos Pemeriksa	Kantor Pos Cabang Dalam Kota	Loket Ekstensi
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Manguharjo	1	-	2
2 Taman	-	3	1
3 Kartoharjo	-	1	1
Kota Madiun	1	4	4

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Madiun

Source : PT Pos Indonesia (Persero) Post Office, Madiun

Layanan Jasa Telekomunikasi Berdasarkan Segmen Pelanggan di Kota Madiun Tahun 2017

Tabel 9.2.2 *Telecommunication Service based on Customer Segmentation in Madiun Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan Biasa <i>Consumer</i>	Pelanggan Bisnis, Pemerintah dan Perusahaan <i>Business, Government and Enterprise</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Manguharjo	7 564	1 750	9 314
2 Taman	16 255	2 482	18 737
3 Kartoharjo	10 140	2 220	12 360
Kota Madiun	33 959	6 452	40 411

Sumber : PT (Persero) Telkom Indonesia Madiun

Source : *Indonesia Telecommunication Co. Ltd of Madiun Municipality*

IHK Makanan
Jadi
NAIK
setiap bulan di
2017



© Ron Leishman * www.ClipartOJ.com.5992



**KEUANGAN DAERAH
DAN HARGA**

Local Finance and Price

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota/ Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kota/ Kota pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Regional Government is the realization/Municipality budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya .</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, provinsi, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Angka realisasi pendapatan dan realisasi belanja pemerintah Kota Madiun diperoleh dari pengumpulan data sekunder ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Madiun. Posisi akhir tahun 2017, realisasi pendapatan pemerintah Kota Madiun (dalam ribuan) mencapai 957.624.973 rupiah. Sedangkan realisasi belanjanya (dalam ribuan) mencapai 954.991.703 rupiah.

Harga

Harga eceran barang kebutuhan pokok merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat dalam suatu wilayah tertentu. Beberapa komoditas barang yang disajikan tren bulanannya dalam publikasi tahun ini adalah beras, Elpiji 12 kg, Daging Ayam Ras, Daging Sapi, Telur Ayam Ras, Cabai Merah, Cabai Rawit, Gula Pasir dan Susu Kental Manis (Bendera Coklat 375 gr)

Harga beras sebagai bahan pangan utama masyarakat Kota Madiun mengalami harga jual beli paling tinggi pada bulan Desember 2017. Sedangkan titik terendah justru terjadi pada awal tahun, yaitu Januari 2017.

Regional Revenue

Realization of revenues and realization of municipal government expenditures obtained from secondary data collection to the Regional Financial Management and Assets of Madiun Municipality. By the end of 2017, the realization of Madiun Municipality government revenue (in thousands) reaches 957,624,973 rupiah. While the realization of spending (in thousands) reached 954,991,703 rupiah.

Price

The retail price of staple goods is one of the important factors affecting the economic condition of the people in a particular region. Some of the commodities presented in this year's publication are rice, LPG 12 kg, Rough Chicken, Beef, Chicken Ras, Red Chilli, Chili Rawit, Sand Sugar and Sweetened Milk (375 gr Brown Flag)

The price of rice as the main foodstuff for the people of Madiun Municipality experienced the highest price of buying and selling in December 2017. While the lowest point actually occurred at the beginning of the year,

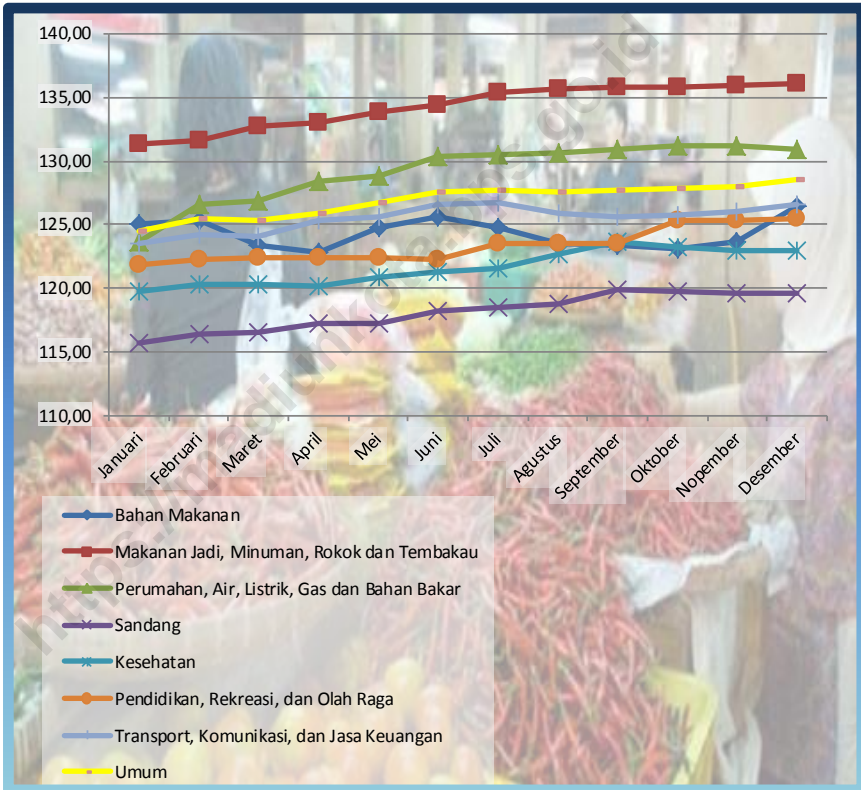
namely January 2017.

Sebaliknya, daging ayam ras justru mengalami harga jual beli tertinggi di awal tahun 2017. Pada perkembangan berikutnya terus mengalami koreksi. Sedangkan daging sapi mengalami harga jual beli tertinggi di Bulan Juni 2017.

On the contrary, broiler meat actually experienced the highest buying and selling prices in early 2017. In the next developments continued to experience correction. Whereas beef experienced the highest buying and selling prices in June 2017.

<https://madiunkota.bps.go.id>

Gambar 10 **Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Madiun, 2017**
Picture 10 **Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Madiun Municipality, 2017**



10.1 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Madiun Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017**
Table 10.1.1 **Actual Revenues of Government of Madiun Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017**

	Jenis Pendapatan	Realisasi Pendapatan
	<i>Source of Revenues</i>	<i>Actual Revenues</i>
	(1)	(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	230 608 717
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	75 224 832
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Regional Retributions</i>	18 407 218
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	13 320 249
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	123 656 418
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	638 973 882
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	27 325 332
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	18 680 123
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	502 392 070
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	77 267 423
2.5	Dana Bagi Hasil Cukai/ <i>Duty Profit Share</i>	13 308 934

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 10.1.1

Jenis Pendapatan	Realisasi Pendapatan
<i>Source of Revenues</i>	<i>Actual Revenues</i>
(1)	(2)
3. Lain-Lain Pendapatan yang Sah	88 042 374
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Sharing from Province and Other Local Governments</i>	79 825 524
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	7 500 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Province and Other Local Governments</i>	716 850
3.6 Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-
Pendapatan Total	957 624 973
Total Revenue	

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Madiun

Source : Regional Financial Management and Assets Agency, Madiun Municipality

Tabel 10.1.2
Table **Realisasi Belanja Pemerintah Kota Madiun Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017**
Actual Expenditures of Government of Madiun Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	Realisasi Belanja <i>Actual Expenditure</i>
(1)	(2)
1. Belanja Operasi/ <i>Operational Expenditure</i>	699 013 727
a. Belanja Pegawai/ <i>Official Expenditure</i>	391 631 559
b. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Service Expenditure</i>	278 798 965
c. Belanja Hibah/ <i>Grand Spending</i>	13 598 546
d. Belanja bantuan Sosial <i>Social Assistance Spending</i>	14 984 657
e. Belanja Bantuan Keuangan <i>Expenditure of Financial Assistance</i>	-
2. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	255 977 976
a. Belanja Modal Tanah <i>Capital Expenditure Ground</i>	-
b. Belanja Peralatan Modal dan Mesin <i>Expenditure Capital of Equipment</i>	103 557 505
c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan <i>Buildings and Capital Expenditure</i>	43 416 541

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 10.1.2

Jenis Pengeluaran	Realisasi Belanja
<i>Kind of Expenditure</i>	<i>Actual Expenditure</i>
(1)	(2)
d. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan <i>Shopping Street, and The Irigation Network</i>	102 648 521
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya <i>Other Fixed Assets Capital Expenditure</i>	3 188 875
f. Belanja Modal Aset Lainnya <i>Other Assets Capital Expenditure</i>	3 166 534
3. Belanja Tak Terduga	-
a. Belanja Tak Terduga <i>Unforeseen Expenditure</i>	-
4. Transfer	-
Belanja Total	954 991 703
Total Expenditure	954 991 703

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Madiun

Source : Regional Financial Management and Assets Agency, Madiun Municipality

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Beberapa Jenis Barang Menurut Bulan di Kota Madiun, 2017 (Rupiah)
Table *Average Prices of Any Kind of Goods by Month in Madiun Municipality, 2017 (Rupiahs)*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Kualitas/Merk	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras	Ir 64 I	8 466	8 500	8 500	8 500
Bahan Bakar Rumah Tangga	Elpiji 12 Kg	138 349	138 349	138 349	138 349
Daging Ayam Ras	Tanpa Jeroan	53 100	50 650	45 400	45 400
Daging Sapi	Bistik	118 150	115 078	110 744	110 411
Telur Ayam Ras	Sedang-Baik	17 633	16 875	16 542	16 917
Cabai Merah	Besar Segar	31 930	39 613	36 235	36 488
Cabai Rawit	Merah-Campur Segar	94 090	142 825	126 650	89 200
Gula Pasir	SHS	12 500	12 500	12 500	12 458
Susu Kental Manis	Bendera Coklat 375 Gr	8 950	8 950	8 950	8 900

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 10.2.1

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Kualitas/Merk	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Ags <i>Aug</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Beras	Ir 64 l	8 588	8 524	8 549	8 616
Bahan Bakar Rumah Tangga	Elpiji 12 Kg	138 349	138 349	138 349	138 349
Daging Ayam Ras	Tanpa Jeroan	47 500	38 740	36 878	36 567
Daging Sapi	Bistik	110 544	122 473	117 167	120 500
Telur Ayam Ras	Sedang-Baik	19 133	19 490	20 658	20 261
Cabai Merah	Besar Segar	41 122	27 322	23 967	22 811
Cabai Rawit	Merah-Campur Segar	97 670	58 460	55 725	55 900
Gula Pasir	SHS	12 500	12 500	12 417	11 817
Susu Kental Manis	Bendera Coklat 375 Gr	8 945	8 740	9 200	9 200

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 10.2.1

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Kualitas/Merk	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras	Ir 64 l	8 983	9 260	9 500	9 810
Bahan Bakar Rumah Tangga	Elpiji 12 Kg	138 349	138 151	139 081	147 452
Daging Ayam Ras	Tanpa Jeroan	35 522	34 433	34 495	36 744
Daging Sapi	Bistik	119 250	118 833	119 300	119 300
Telur Ayam Ras	Sedang-Baik	20 367	19 798	20 228	22 485
Cabai Merah	Besar Segar	19 814	23 300	28 856	35 286
Cabai Rawit	Merah-Campur Segar	45 150	37 980	37 500	35 550
Gula Pasir	SHS	11 292	11 300	11 333	11 271
Susu Kental Manis	Bendera Coklat 375 Gr	9 200	9 170	9 300	9 300

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS-Statistic of Madiun Municipality

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen (IHK) Berdasarkan Kelompok Pengeluaran di Kota Madiun Tahun 2017
Table *Consumer Price Index (CPI) by Expenditure in Madiun Municipality, 2017*

Bulan/ Month	Bahan Makanan/ Food Stuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/ Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar/ Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang/ Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	125,09	131,30	123,65	115,74
Februari/ February	125,33	131,59	126,54	116,41
Maret/ March	123,38	132,76	126,87	116,60
April/ April	122,84	133,05	128,36	117,25
Mey/ May	124,77	133,87	128,82	117,20
Juni/ June	125,55	134,47	130,38	118,17
Juli/ July	124,75	135,33	130,53	118,47
Agustus/ August	123,57	135,64	130,62	118,71
September/ September	123,39	135,84	130,94	119,90
Oktober/ Ocotober	123,04	135,87	131,27	119,81
Nopember/ November	123,64	135,90	131,17	119,67
Desember/ December	126,45	136,13	130,89	119,56

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 10.2.2

Bulan/ Month	Kesehatan/ Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga/ Education, Recreation and Sports	Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan/ Transport, Communication, and Financial Services	Umum/ General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ January	119,73	121,84	123,58	124,44
Februari/ February	120,32	122,23	124,23	125,46
Maret/ March	120,3	122,37	124,05	125,38
April/ April	120,15	122,43	125,28	125,94
Mey/ May	120,8	122,44	125,67	126,67
Juni/ June	121,23	122,32	126,53	127,53
Juli/ July	121,56	123,51	126,78	127,76
Agustus/ August	122,74	123,51	125,93	127,55
September/ September	123,64	123,56	125,59	127,7
Oktober/ October	123,22	125,38	125,82	127,88
November/ November	123,03	125,38	126,07	128,01
Desember/ December	122,99	125,43	126,59	128,61

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS-Statistic of Madiun Municipality

Kuintil 5

> Rp. 3 Jutaan

Rata Rata Pengeluaran
Perkapita Sebulan



Kuintil 1

< 500 ribuan

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*Population Expenditure and Food
Consumption*

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Pengeluaran rumah tangga sebulan adalah semua biaya yang dikeluarkan rumah tangga selama sebulan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi untuk semua anggota rumah tangga. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

***Household expenditure a month** is all expenses be taken out by the household for a month to fulfill consumption needs for all members household. Household consumption is be distinguished from food and not food consumption.*

ULASAN

DESCRIPTION

Berbeda dengan tahun sebelumnya, pengelompokan tingkat kesejahteraan penduduk pada publikasi Statistik Kesra yang menjadi rujukan dalam penyusunan bab ini adalah dalam bentuk kuintil pengeluaran. Semakin besar angka kuintil berarti tingkat kesejahteraannya semakin baik. Tingkat kesejahteraan dalam hal ini diukur dari pengeluaran perkapita sebulan.

In contrast to the previous year, the classification of the welfare level of the population in the publication of Welfare Statistics which is used as the reference in the preparation of this chapter, is in the form of expenditure quintiles. The greater the number of quintiles means the level of welfare is getting better. The level of welfare in this case is measured by the per capita expenditure per month.

Tahun 2017, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk Kuintil 5 adalah 3.007.963 rupiah. Sedangkan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk Kuintil 1 sebesar 467.591 rupiah.

In 2017, the average expenditure per capita per month for Quintile 5 was 3,007,963 rupiahs. While the average per capita expenditure per month for Quintile 1 is 467,591 rupiah.

Seperti halnya tren tahun-tahun sebelumnya, pengeluaran rumah tangga Kota Madiun masih dominan pada Kelompok Non Makanan. Pada tahun 2017, persentase pengeluaran rumah tangga untuk Kelompok Makanan sebesar 43 persen, sedangkan penge-

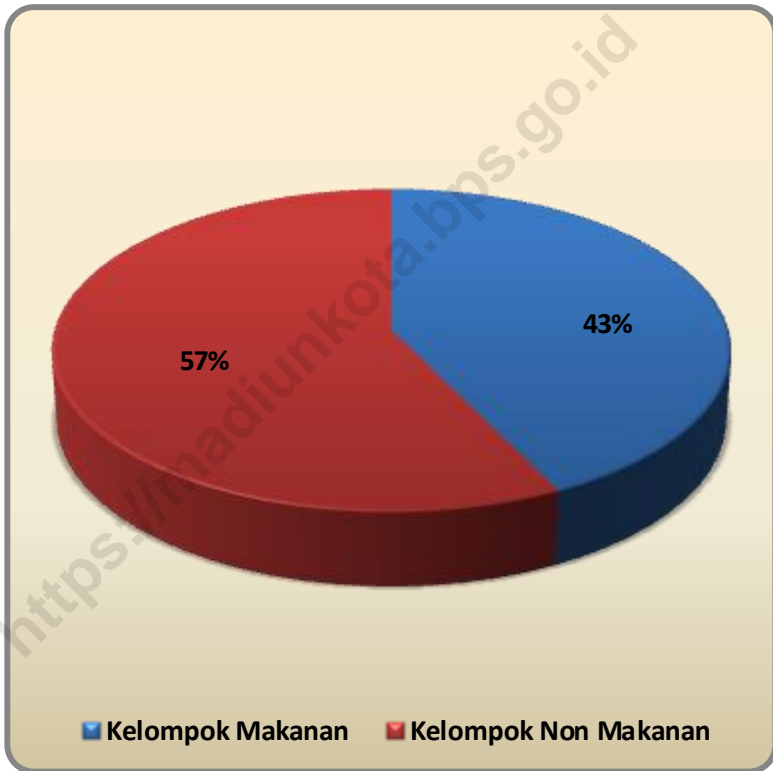
As with the trends of previous years, Madiun Municipality's household expenditure is still dominant in the Non-Food Group. In 2017, the percentage of household expenditure for the Food Group was 43 percent, while household expenditure for the Non-Food Group was 57 percent.

luaran rumah tangga untuk Kelompok Non Makanan sebesar 57 persen.

Pengeluaran Kelompok Makanan terbanyak adalah di Kelompok Makanan dan Minuman Jadi, sedangkan pengeluaran Kelompok Non Makanan terbanyak adalah di Kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga

The highest food group expenditure is in the Prepared Food and Beverages group, while the highest expenditure on non-food groups is in Housing and Household Facilities.

Gambar 11 **Percentage of Household Expenditure in Jawa Timur Province By Food Consumption and Non Food Consumption, 2017**
Picture 11 **Percentage of Household Expenditure in Jawa Timur Province By Food Consumption and Non Food Consumption, 2017**



11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kota Madiun Dirinci Menurut Kuintil Pengeluaran, 2017
Table 11.1 *Monthly Average Expenditure Per Capita in Madiun Municipality Specified By Expenditure Quintile, 2017*

Kuintil Pengeluaran Expenditure Quintil	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Monthly Average Expenditure Per Capita
(1)	(2)
Kuintil 1/ <i>Quintil 1</i>	467 591
Kuintil 2/ <i>Quintil 2</i>	748 057
Kuintil 3/ <i>Quintil 3</i>	1 049 573
Kuintil 4/ <i>Quintil 4</i>	1 560 100
Kuintil 5/ <i>Quintil 5</i>	3 007 963
Kota Madiun	1 366 344

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2017

Source : BPS– Statistics of Jawa Timur Province, National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Madiun (rupiah), 2014 – 2017**
Table **Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Madiun Municipality (rupiahs), 2014 – 2017**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi-padian/ <i>Grains</i>	40 333	56 227	47 805	42 906
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 148	4 118	5 279	4 773
Ikan/ <i>Fish</i>	15 703	20 582	20 595	22 440
Daging/ <i>Meat</i>	20 440	33 492	30 900	30 689
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	38 049	54 545	46 449	46 437
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	25 028	26 637	33 805	45 300
Kacang-kacangan/ <i>Nuts</i>	19 025	19 244	19 527	15 753
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26 251	32 369	28 125	28 005
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 875	13 658	12 284	13 408
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 333	13 718	15 182	15 588
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 109	7 137	10 010	9 047
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 195	8 160	7 500	8 953
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	156 602	162 058	219 479	255 807
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	40 478	41 996	47 822	44 934
Jumlah/Total	422 569	493 941	544 762	584 040

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2017

Source : BPS– Statistics of Jawa Timur Province, National Socio Economic Survey, 2017

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kota Madiun (rupiah), 2014 – 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Madiun Municipality (rupiahs), 2014– 2017

Kelompok Non Makanan Non Food Group	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perumahan dan Fasilitas RumahTangga <i>Housing and household facility</i>	200 596	416 104	380 201	351 940
Aneka barang dan jasa <i>Varieties of Goods and Services</i>	200 989	224 952	235 849	196 666
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headwear</i>	31 904	46 303	38 434	33 649
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	55 267	90 425	66 270	87 329
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ <i>Taxes and Insurances</i>	30 953	56 984	66 145	60 229
Keperluan pesta dan upacara <i>Party Needs</i>	18 723	56 619	96 387	52 491
Jumlah/Total	538 432	891 387	883 286	782 304

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2017

Source : BPS– Statistics of Jawa Timur Province, National Socio Economic Survey, 2017

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

12

Laju
Pertumbuhan
Tahun 2017

5,93



**PDRB ADHB
2017**

12,14 T



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the*

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil

regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collec-*

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan

tive needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/*

kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkatan. Termasuk pula di sini per-

universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge*

baik dan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas da-

improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. in presenting*

sar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. the growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Angka PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun PDRB Atas Dasar Harga Konstan, konsisten untuk naik setiap tahunnya. Angka PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2017 (dalam juta) sebesar 12.140.200,47 rupiah.

Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kota Madiun tahun 2017 adalah 5,93 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 8,18 persen adalah pada sektor Transportasi dan Pergudangan.

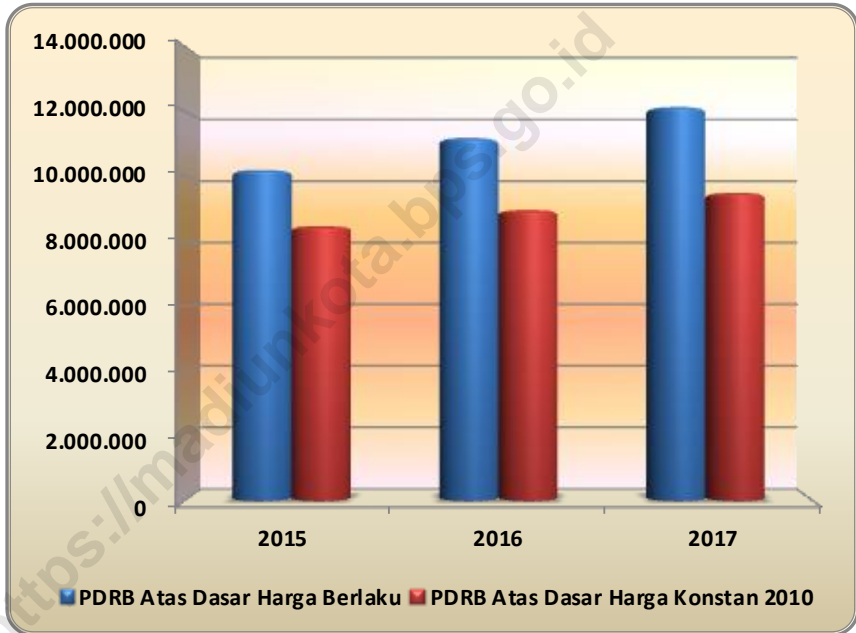
DESCRIPTION

Numbers of Gross Domestic Product at Current Prices and Gross Regional Domestic Product at Constant Price, consistent to increase every year. GRDP figure on the basis of the current price in 2017 (in million) amounted to 12.140.200,47 rupiah.

Meanwhile, GRDP at constant prices (ADHK) in 2010 is used to describe the development of GRDP and its components. Based on GRDP ADHK GRDP growth rate of Madiun Municipality in 2017 was 5.93 percent from the previous year. The highest GRDP growth of 8,18 percent is in the sector of Transportation and Storage.

Gambar 12
Picture

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Atas Dasar Harga Konstant di Kota Madiun, 2015-2017
GRDP Based on Recent Price and GRDP based on Constant Price in Madiun Municipality, 2015-2017



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kota Madiun, 2015-2017

Tabel 12.1
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs) in Madiun Municipality, 2015-2017

Kat Cat	Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	98 020,11	102 288,55	100 958,51
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 477,37	2 616,39	2 727,42
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1 637 081,53	1 807 894,99	1 991 440,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	7 775,34	8 393,29	9 820,29
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	22 645,13	24 461,44	26 744,42
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	664 080,17	718 117,55	767 940,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 529 951,04	2 791 973,25	3 051 458,79
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	321 165,24	360 088,42	407 727,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	464 842,52	523 627,98	574 364,44

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 12.1

Kat Cat	Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 393 956,63	1 524 590,76	1 660 030,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 056 626,65	1 177 737,24	1 259 761,03
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	274 014,58	298 817,29	318 811,67
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	69 258,48	75 725,32	82 453,56
O	Adiministrasi Pemerintahan, Pertaha- nan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsary Social Security</i>	329 408,87	350 207,42	366 763,03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	802 998,19	862 990,11	923 493,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	131 102,18	141 938,62	155 983,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	386 663,49	413 640,76	439 721,91
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		10 192 067,51	11 185 109,38	12 140 200,47

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS – Statistics of Madiun Municipality

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kota Madiun,
2015-2017**

**Tabel
Table**

12.2 Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Industry (Million Rupiahs) in Madiun Municipality, 2012- 2016

Kat Cat	Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	75 389,76	76 374,63	75 018,38
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 038,99	2 077,89	2 125,93
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1 448 902,01	1 553 358,78	1 677 594,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	7 024,10	7 295,23	7 653,35
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	18 381,81	19 084,32	20 389,41
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	548 471,11	572 823,22	604 746,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 979 784,51	2 080 949,44	2 202 184,40
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	242 757,18	260 069,29	281 347,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	407 813,98	437 587,72	470 288,15

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 12.2

Kat Cat	Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 332 551,49	1 421 031,92	1.517.253,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	780 748,81	836 281,66	868.720,98
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	217 675,16	229 959,00	239.665,23
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	61 455,14	65 102,81	69.233,06
O	Adiministrasi Pemerintahan, Pertaha- nan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsary Social Security</i>	281 384,55	289 960,11	297.094,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	623 549,41	655 602,35	685.125,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	107 794,60	114 103,29	120.873,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	319 713,67	333 035,48	346.821,69
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		8 455 436,28	8 954 697,15	9 486 136,63

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS – Statistics of Madiun Municipality

Tabel 12.3 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kota Madiun, 2015-2017
The GRDP Growth Rate by Industry (percent) in Madiun Municipality, 2015-2017

Kat Cat	Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,58	1,31	-1,78
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,98	1,91	2,31
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	6,51	7,21	8,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	3,73	3,86	4,91
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,58	3,82	6,84
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,48	4,44	5,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,48	5,11	5,83
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,78	7,13	8,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,28	7,30	7,47

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 12.3

Kat Cat	Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,13	6,64	6,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,52	7,11	3,88
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6,76	5,64	4,22
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	8,41	5,94	6,34
O	Adiministrasi Pemerintahan, Pertaha- nan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsary Social Security</i>	3,88	3,05	2,46
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,30	5,14	4,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,35	5,85	5,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,28	4,17	4,14
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		6,15	5,90	5,93

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Madiun

Source : BPS – Statistics of Madiun Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipality Comparison

13



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS-RI).
 2. Perhitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Indonesia. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
 3. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
 4. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
 2. *Calculation of national accounts statistics which used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of national accounts statistics have been adapted to the socio-economic condition of Indonesia.*
 3. *The **Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living .*
 4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kota Madiun diantara kabupaten di sekelilingnya merupakan wilayah administrasi yang paling kecil dengan jumlah penduduk yang paling sedikit pula. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010, perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun 2017 Kota Madiun adalah 176.099 jiwa.

Madiun Municipality between the regencies arround, were a region with the smallest area and had smallest population as well. Based on the population projection from the Population Census in 2010, the population of residents mid year 2017 of Madiun Municipality about 176.099 people.

Meski demikian beberapa grafik indikator kesejahteraan Kota Madiun, selalu berada di atas dalam beberapa tahun terakhir. Laju pertumbuhan PDRB Kota Madiun tahun 2017, berada di atas kabupaten kota lain se Karesidenan Madiun. Untuk tahun 2017 laju pertumbuhan PDRB Kota Madiun adalah sebesar 5,93 point, sedangkan laju pertumbuhan PDRB kabupaten disekitarnya di bawah 5,50 point.

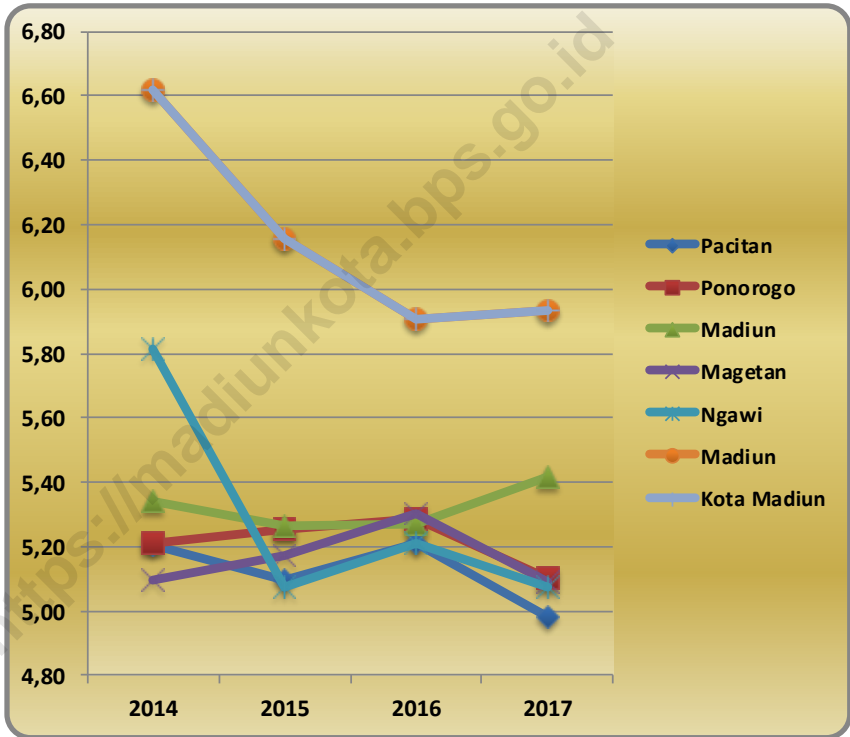
However some charts of welfare indicators of Madiun Municipality are always above the level of the other regencies/municipal for the last view years. The rate of growth of gross regional domestic product of Madiun Municipality in 2017, showed 5,93 point while the surrounding regions under 5,50 point.

Demikian juga angka IPM Kota Madiun tahun 2016 jauh lebih tinggi dibandingkan kabupaten lain di wilayah Karesidenan Madiun, yaitu 80,01 point sedangkan pada kabupaten lain berada pada kisaran 66 – 73 point.

Likewise the human development index of Madiun Municipality in 2017 were much higher than surrounding regions, namely 80,13 point, while the other region had just about 66-73 points.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (persen), 2014–2017

Gambar 13 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (percent), 2014–2017*



Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun, 2014-2017 (dalam ribuan)

Tabel 13.1 *Population by Regency/Municipality in Madiun Residency 2014-2017 (in thousand)*
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	549,48	550,99	552,31	553,39
2. Ponorogo	865,81	867,39	868,81	869,89
19. Madiun	673,99	676,09	677,99	679,89
20. Magetan	626,61	627,41	627,98	628,61
21. Ngawi	827,83	828,78	829,48	829,90
Kota/Municipality				
77. Madiun	174,37	175,00	175,61	176,10

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Madiun (persen), 2014–2017

Tabel
Table 13.2

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	5,21	5,10	5,21	4,98
2. Ponorogo	5,21	5,25	5,29	5,10
19. Madiun	5,34	5,26	5,27	5,42
20. Magetan	5,10	5,17	5,31	5,09
21. Ngawi	5,82	5,08	5,21	5,07
Kota/Municipality				
77. Madiun	6,62	6,15	5,90	5,93

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.3 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Ka-**
residenan Madiun (ribuan), 2014 - 2017
Table 13.3 **Number of Poor People by Regency/Municipality in Madi-**
un Residency (thousand), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	88,90	92,08	85,53	85,26
2. Ponorogo	99,90	103,22	102,06	99,03
19. Madiun	81,20	84,74	85,97	83,43
20. Magetan	74,00	71,16	69,24	65,87
21. Ngawi	123,20	129,32	126,65	123,76
Kota/Municipality				
77. Madiun	8,50	8,55	9,05	8,70

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel
Table13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun,, 2014 - 2017
Human Development Index by Regency/Municipality in Madiun Residency , 2014 - 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	63,81	64,92	65,74	66,51
2. Ponorogo	67,40	68,16	68,93	69,26
19. Madiun	68,60	69,39	69,67	70,27
20. Magetan	70,29	71,39	71,94	72,60
21. Ngawi	67,78	68,32	68,96	69,27
Kota/Municipality				
77. Madiun	78,81	79,48	80,01	80,13

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel
Table 13.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	10 492,19	11 590,63	12 767,11	13 810,32
2. Ponorogo	13 394,07	14 916,03	16 419,19	17 760,42
19. Madiun	12 532,05	13 901,45	15 226,95	16 417,72
20. Magetan	12 564,00	13 880,13	15 196,42	16 343,37
21. Ngawi	13 311,84	14 994,50	16 529,85	17 810,62
Kota/Municipality				
77. Madiun	9 214,10	10 192,07	11 184,11	12 140,20

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.6
Table **13.6**
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (billion rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	8 582,20	9 019,54	9 489,69	9 962,50
2. Ponorogo	11 104,54	11 687,87	12 305,65	12 933,45
19. Madiun	10 169,72	10 704,87	11 268,90	11 879,34
20. Magetan	10 291,68	10 823,92	11 398,13	11 978,06
21. Ngawi	10 680,98	11 223,12	11 807,56	12 406,43
Kota/Municipality				
77. Madiun	7 965,27	8 455,44	8 954,70	9 486,14

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.7 **Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (Ribu Rupiah), 2014–2017**
Table 13.7 **Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (Thousand Rupiahs), 2014-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	15 618,20	16 369,40	17 182,13	18 002,36
2. Ponorogo	12 825,75	13 474,60	14 163,96	14 867,74
19. Madiun	15 088,61	15 833,27	16 620,79	17 454,21
20. Magetan	16 424,65	17 252,02	18 149,89	19 049,07
21. Ngawi	12 902,85	13 541,40	14 234,55	14 949,31
Kota/Municipality				
77. Madiun	45 672,41	48 316,78	50 994,86	53 867,90

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.8
Table **13.8**
Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun (Ribu Rupiah), 2014–2017
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Madiun Residency (Thousand Rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	19 094,06	21 035,63	23 116,25	24 955,41
2. Ponorogo	15 470,16	17 196,26	18 898,69	20 416,62
19. Madiun	18 593,55	20 561,24	22 458,63	24 122,42
20. Magetan	20 051,07	22 123,25	24 198,12	25 991,36
21. Ngawi	16 080,99	18 091,81	19 927,48	21 461,16
Kota/Municipality				
77. Madiun	52 833,15	58 240,39	63 690,83	68 939,24

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MADIUN**

BPS-Statistics of Madiun Municipality

Jalan Mayjen Panjaitan No. 11 Madiun

Telp/Fax : (0351)495814

Email : bps3577@bps.go.id

ISSN 0215-5966



9 770215 596001